

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI
10 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

**Uci Dui Saputri
NIM 1711290043**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jln. Roudhot Fatah Pengar Dewa telp. (0736) 51276, 51171 fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Uci Dui Saputri, NIM. 1711290043**, telah di pertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat, tanggal **18 Februari 2022** dan di nyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.

NIP. 197007011999031002

Sekretaris

Randy, M.Pd.

NIDN. 2012068801

Penguji I

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I.

NIP. 196312231993032002

Penguji II

Yebbi Andra, M.Pd.

NIP. 198502272011011009



Bengkulu, 08 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Abu Mulvadi, M.Pd.

NIP. 197005142000031004

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh
Uci Dui Saputri

NIM 1711290043

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sukarno, M.Pd

Yebbi Andra, M.Pd

NIP.196102052000031002

NIP.198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang di tulis oleh:

Nama Uci Dui Saputri

Nim 1711290043

Prodi Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh Penggunaan Metode Restitusi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”***

Ini sudah di perbaiki sesuai saran pembimbing, maka oleh sebab itu skripsi sudah bisa dilanjutkan untuk sidang Munaqosyah.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP.196102052000031002

Vebbi Andra, M.Pd
NIP.198502272011011009

KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)

BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hai Skripsi Sri, Uci Dui Saputri
NIM 1711290043

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sri

Nama Uci Dui Saputri
NIM 1711290043

Judul Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Sukarno, M.Pd

NIP.196102052000031002


Vebbi Andra, M.Pd

NIP.198502272011011009

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uci Dui Saputri
Nim : 1711290043
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”. Adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022



Uci Dui Saputri

NIM: 1711290043

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

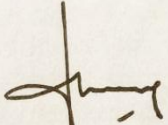
Nama : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID (1743413979). Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar (25%) dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 2022

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Answah, M.Pd
NIP. 197007101999031002

Yang Menyatakan


Uci Dui Saputri
NIM. 1711290043

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”

Oleh Uci Dui Saputri, NIM.1711290043,

Pembimbing: I. Drs, Sukarno, M.Pd.

II. Vebbi Andra, M.Pd.

Kata kunci : Metode Resitasi, Prestasi Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa semua orang tua menginginkan pendidikan anaknya baik, sehingga dia memperhatikan dan mengoptimalkan untuk pendidikan anaknya. Adanya kebutuhan ini maka manusia terdorong untuk memenuhinya. Dorongan ini yang disebut dengan motivasi. Dalam hal ini, tentu peranan metode resitasi sangatlah penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan metode resitasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa di sma negeri 10 kota bengkulu. (2) untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa di sma negeri 10 kota bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis regional. Populasinya pada sma negeri 10 kota bengkulu yang berjumlah 216 siswa menggunakan teknik propoportionatestratified. Sampelnya 68 siswa. Metode ini penelitian data dengan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel x (metode resitasi) dan variabel y (prestasi belajar siswa) diuji hipotesisnya menggunakan rumus uji regresi sederhana dan diperoleh hasil konstanta sebesar 22,637. Berdasarkan T hitung yaitu $5,918 > 0,007$ dari T tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh metode resitasi (x) terhadap prestasi belajar siswa (y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sma Negeri 10 Kota Bengkulu. Sehingga pengaruh penggunaan metode resitasi (x), adalah sebesar 40, 2% sedangkan prestasi belajar siswa 59, 8%.

ABSTRACT

Thesis with title “The Effect Of Using The Recitation Method On Student Achievement in Indonesian Subjects At Sma Negeri 10 Bengkulu City”
By Uci Dui Saputri, NIM.1711290043,

Pembimbing: I. Drs, Sukarno, M.Pd.
II. Vebbi Andra, M.Pd.

Keywords: Recitation Method, Learning Achievement.

This research is motivated by the phenomenon that all parents want their children's education to be good, so they pay attention and optimize their children's education. With this need, humans are compelled to. In this case, of course, the role of the recitation method is very important. How do teachers make efforts to be able to grow and provide recitation methods so that students carry out learning activities well. The purpose of this study is (1) to determine whether there is an effect of the recitation method on student achievement in SMA Negeri 10 Bengkulu City. (2) to find out the significance of the effect of using the recitation method on student achievement in SMA Negeri 10 Bengkulu City. This study uses a quantitative approach with a regression type. The population at SMA Negeri 10 Bengkulu City, which amounted to 216 students, use the proportionate stratified technique. The sample is 68 students. This method research data with questionnaires and documentation. Based on the results of the study, the variable x (recitation method) and variable y (student learning achievement) was tested for the hypothesis using a simple regression test formula and obtained a constant result of 22,637. Based on T count that is 5,918 and T table 0,007 then the calculated T value is $5,918 > 0,007$ from T table so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted which means there is an effect of recitation method (x) on student achievement (y) in Indonesian language subjects in high school the 10 cities of Bengkulu. So that the effect of using the recitation method (x), is 40,2% while student achievement is 59,8%.

PERSEMBAHAN

Alhadulillah, puji syukur kepada Allah, diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu. Engkau telah memberikan kekuatan, serta telah memberikan bekal ilmu pengetahuan salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Semoga syafa'atmu dapat berguna dipenghujung hari ini.

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Irhan Sianto dan Daswati yang selalu memberikan dukungan sebagai anak yang berpendidikan dalam bidang ilmu agama serta berguna dalam kehidupan bangsa. Dengan dukungan dan dorongan kalianlah sampai ketahap sekarang ini kasih sayang dan pengorbanan kalian tidak akan pernah terbalaskan, namun izinkanlah memberikan dari hasil perjuangan yang luar biasa ini untuk menggapai cita-cita anakmu ini yang kalian impikan seperti orang-orang yang diluar sana. Yang tidak berhenti-henti nya yang selalu mendoakan anak-anak nya ini terima kasih untuk kedua orang tua ku yang selama ini aku bangga-bangga kan dan kalian sangat luar biasa demi untuk memperjuangkan anak nya demi masa depan nanti, sekali lagi terima kasih untuk kedua orang tuaku.
2. Untuk kakakku Jimmy Manovo dan ayuk ipar Ida Apriyanti dan ponakan bunda sikembar Muhammad Elfano Manovo dan Muhammad Evano Manovo terima kasih untuk selama ini yang selalu mensupport yang selalu memberikan semangat dan yang apa-apa selalu memberi nasehat.
3. Untuk adekku Atika Try Milinia terima kasih untuk selama ini dan sampai saat ini juga yang selalu memberikan semangat dan yang selalu mensupport, yang

apa-apa selalu bilang harus semangat pasti bisa dan yang tidak pernah tinggal kata-kata kita harus bahagiakan kedua orang tua kita dan selalu mengingatkan sholat.

4. Teruntuk ayuk sepupu ku Deka Are Putri dan Della Puspita Sari terima kasih juga yang selalu mengsuport selama ini dan selalu memberikan semangat dan setiap kali ketemu pasti ditanyain skripsi uci sudah selesai dan sudah sampai mana kalau itu pasti ditanyain terus.
5. Kepada sahabatku Waisa Ilhami, Niken Oktavia, Regita Utami Haryadi Putri, Liatul Hatima, Anita Resmiati saya ucapkan banyak terima kasih yang selalu memberikan masukan serta memotivasi untuk tidak pantang menyerah.
6. Untuk sahabatku Rice Mairani Anggraini alias dipanggil minut apa-apa pasti selalu konsultasi dulu, teman tapi udah kayak saudara sendiri, teman curhat dan kemana-mana pasti selalu ber2 dan bahkan saya lagi kesusahan dia pasti selalu ada. Terima kasih sahabatku untuk selama ini dan sampai saat ini juga selalu memberikan semangat dan untuk tidak pantang menyerah sekali lagi terima kasih untuk sahabatku.
7. Terima kasih juga kepada teman-teman Odang Squad Rice, Lisa, Ayu, Shinta, Tetri, Atin, Dwi, Haryanti.
8. Terima kasih juga teman-teman PPL Smp 6 Kota Bengkulu.
9. Terima kasih juga teman-teman KKN kelompok 36.
10. Terima kasih juga kepada segenap teman-teman seperjuangan kelas B yang satu angkatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sma Negeri 10 Kota Bengkulu Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Muhammad saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UIN FAS Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiya dan Tadris.
3. Risnawati, M.Pd. Selaku ketua jurusan pendidikan Bahasa yang telah memfasilitas memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi penulis.
4. Heny Friantary, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah membimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Sukarno, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi penulis.

6. Vebbi Andra, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing II terima kasih yang selalu memberikan motivasi meluangkan waktu dan bimbingan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Sekolah Sma Negeri 10 Kota Bengkulu yang telah banyak membantu penulis menerima dan memberi informasi dalam kegiatan penelitian.
8. Seluruh informan yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian sampai ketahap sekarang ini.
9. Kampus tercinta UIN FAS Bengkulu dan Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan saya pembelajaran dan pengalaman.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Tadris Bahasa Indonesia yang telah berjuang bersama-sama.
11. Kepada seluruh yang telah terlibat dalam membantu kegiatan penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan ribuan terima kasih.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis

Uci Dui Saputri
Nim 1711290043

MOTTO

Orang yang mampu belajar dari kesalahan adalah orang yang berani

Untuk sukses

(Uci Dwi Saputri)

Berpikir adalah kegiatan tersulit yang pernah ada, oleh karena itu hanya

Sedikit yang melakukannya

(Henry Ford)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Metode Resitasi	11
2. Kelebihan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi	20
3. Kelemahan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi	21
4. Prestasi Belajar	22
B. Kajian Penelitian Terdahulu	25

C. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis.....	26
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	56
B. Pengajuan Prasyarat Analisis Data.....	67
C. Pengajuan Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Populasi	31
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 3.4 : Pengujian Validitas Iteam Angket Nomor 1.....	41
Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Angket Variabel X Secara Keseluruhan.....	43
Tabel 3.6 : Case Processing Summary.....	48
Tabel 3.7 : Reability Statistic.....	48
Tabel 4.1 : Kriteria Penilaian Angket Metode Resitasi.....	55
Tabel 4.2 : Frekuensi Skor Angket Metode Resitasi	57
Tabel 4.3 : Statistics	61
Tabel 4.4 : Frekuensi Skor Prestasi Belajar.....	62
Tabel 4.5 : Statistics	65
Tabel 4.6 : Hasil Uji Homogenitas	66
Taembl 4.7 : Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.8 : Hasil dari Uji Linieritas.....	69
Tabel 4.9 : Hasil Uji T.....	71
Tabel 4.10 : Hasil Uji R Squire.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nama-Nama Siswa Jurusan IPA dan IPS
2. Angket Penelitian
3. Hasil Angket Metode Resitasi (Variabel X)
4. Hasil Prestasi Belajar (Variabel Y)
5. Gambar Foto
6. Nilai Siswa Kelas XI IPA dan XI IPS
7. Absen Siswa
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran di mana peserta didik atau siswa menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, dan kemudian mengolahnya sedemikian rupa untuk kebaikan dan kemajuan bersama. Pendidikan yang dimaksud bukanlah berupa materi pelajaran yang didengar ketika diucapkan, dilupakan ketika guru selesai mengajar dan baru diingat kembali, akan tetapi sebuah pendidikan yang memerlukan proses jadi sangatlah penting untuk resitasi terhadap prestasi belajar siswa agar tujuan dari kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia seperti ini, adalah untuk menciptakan pemahaman peserta didik berdasarkan apa yang mereka temui, pembelajaran seperti ini akan cenderung memberi kesempatan peserta didik untuk berkeaktifitas dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Peran peserta didik sangat penting untuk mewujudkan dunia pendidikan yang baik, berarti anak tersebut telah memiliki sifat dan sikap pada dirinya untuk menjadi peserta didik yang lebih cerdas, kreatif dan berkompeten dalam segala bidang serta dapat bertanggung jawab. Setiap peserta didik wajib mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari yang mudah dan hingga yang tersulit, sehingga membutuhkan mental yang sangat kuat dalam mengikuti pembelajaran. Di mana pembelajarannya disusun secara sistematis terencana dan

berkesinambungan agar dapat memaksimalkan upaya membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dirinya.

Namun sebelumnya peserta didik harus menyiapkan dirinya sendiri agar dapat mengembangkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Peserta didik diberikan arahan dan motivasi agar supaya peserta didik dapat mengatasi masalah yang akan mempersulit bagi peserta didik, sehingga mewujudkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan yang merupakan visi pendidikan nasional, yang merupakan sistem pada suatu negara yang mengatur pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar terciptanya kesejahteraan umum di dalam masyarakat.

Bentuk jenjang pendidikan di Indonesia berawal pada pendidikan dasar yang memberikan pengetahuan dari awal atau yang paling mendasar untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan menengah itu sendiri berfungsi untuk memperluas pada pengetahuan pendidikan dasar, guna untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Jadi, jelaslah bahwa pendidikan itu tidak dipandang sebagai persiapan untuk hidup di lingkungan masyarakat yang berlangsung hanya sementara saja, melainkan pendidikan adalah bagian dari hidup manusia itu sendiri. Bagaimana tuntas, berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan

anakdidiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.¹

Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara seksama dan memperoleh kephahaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergi yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan efektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Kualitas pembelajaran pada suatu sekolah dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil pembelajaran pada sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, apabila pendidikannya menekankan pada proses untuk memperoleh hasil. Kualitas pembelajaran dari segi proses dapat dilihat dari selama proses pembelajaran berlangsung. Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.²

¹Iskandarwassid dan Dadang Sunender, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 56.

²Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 40.

Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan proses belajar yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoretis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengimplementasikannya dengan tepat. Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut, dan yang terpenting metode digunakan agar siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan metode yang sesuai sangat mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. Ini disebabkan karena dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru tidak hanya bertugas untuk mengetahui pengetahuan kepada siswa namun juga harus memperhatikan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah untuk menuai hasil belajar yang lebih baik. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran itu sendiri.

Metode berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode mempunyai peranan penting dalam upaya menjamin kelangsungan proses belajar mengajar lebih-lebih lagi bagi seorang guru yang akan menyampaikan materi pelajaran.³

Di saat sekarang ini sering dijumpai para siswa yang tidak punya kesiapan dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar, terutama dalam hal materi pelajaran yang akan disampaikan, bahkan kadang lupa sama sekali, sehingga ketika di dalam kelas siswa tidak tahu materi apa yang dibahas, apalagi mengenai isinya dan sering dari mereka itu melupakannya. Selain itu dalam proses belajar mengajar sering kita jumpai berbagai permasalahan yang salah satunya adalah masalah alokasi waktu yang tidak mencukupi, sehingga menyebabkan interaksi belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien serta tidak sesuai dengan tuntutan yang diharapkan oleh kurikulum.

Metode pembelajaran ini diberikan kepada siswa tersebut, misalnya dengan pemberian tugas belajar atau latihan-latihan kepada siswa di luar jadwal sekolah atau di luar jadwal pelajaran yang pada akhirnya dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan. Pemberian latihan atau tugas belajar di rumah, sebenarnya sudah dikenal dan dilakukan di dalam dunia pendidikan sejak lama. Pekerjaan rumah ini tentunya dilakukan oleh siswa di rumah atau di luar jam wajib sekolah. Tujuan metode resitasi ini agar siswa terbiasa mengulang pelajarannya dan juga untuk mengisi waktu luang siswa sehingga menjadi lebih

³AkmalHawi, *Kompetensi Guru Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 27.

produktif serta untuk memupuk rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas atau latihan yang diberikan guru kepadanya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, menemukan bahwa guru bahasa Indonesia di sana telah menggunakan metode resitasi ini sebagai salah satu metode pembelajaran yang mereka gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dan dilihat dari nilai semester genap tahun ajaran 2020, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.⁴

Hal ini terlihat pada saat diadakan ulangan harian banyak diantara siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata, sehingga guru harus mengulang lagi materi yang telah diajarkan dan diadakan remedial untuk memberi kesempatan pada siswa memperbaiki nilai mereka. Efeknya adalah alokasi waktu materi berikutnya menjadi berkurang, sehingga waktu yang dimiliki oleh guru untuk menyampaikan materi berikutnya juga berkurang dikarenakan waktu yang telah tersisa untuk mengulang materi yang sebelumnya, dan salah satu upaya untuk menanamkan konsep yang lebih dalam pada suatu materi pelajaran yaitu resitasi (penugasan) metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”.

⁴Hasil Observasi Awal di SMAN 10 Kota Bengkulu Tanggal 10 Desember 2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut ini:

1. Metode mengajar yang tidak tepat salah satunya penyebab rendahnya prestasi belajar siswa.
2. Guru untuk menyampaikan materi juga berkurang dikarenakan waktu yang telah tersisa untuk mengulang materi yang sebelumnya.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi di atas, tidak memungkinkan untuk penulis meneliti semua masalah satu-persatu, dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, maupun teori-teori, maka akan dipilih beberapa masalah saja yang mewakili secara keseluruhan aspek permasalahan yang akan diteliti. Mengungkapkan bahwa tujuan dari batasan masalah ini ialah agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, dengan memberikan batasan apa saja akan diteliti, serta bagaimana hubungan di antaranya. Atas dasar pertimbangan tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan metode resitasi terhadap pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu di kelas XI IPA dan XI IPS.
2. hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu di kelas XI IPA dan XI IPS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu?
2. Jika terdapat pengaruh, bagaimana bentuk pengaruhnya dan seberapa besar kekuatan pengaruhnya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelaksanaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh metode resitasi terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Menambah wawasan dan keilmuan yang bisa dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam pengembangan pengajaran bahasa Indonesia, di antaranya yaitu:

- a. Dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Agar dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajarnya dengan mengerjakan tugas-tugas atau latihan-latihan yang diberikan oleh guru.
- c. Sebagai referensi bagi guru untuk dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar serta kualitas pembelajaran.

2. Secara Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan ini akan memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih kepada penulis dalam menentukan model yang relevan dalam proses pembelajaran di kelas nantinya. Manfaat lainnya ialah, penulis akan lebih memahami kehendak siswa ketika mengalami proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah hasil penelitian ini akan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga mampu menghasilkan siswa yang memiliki banyak keterampilan.

c. Bagi Dunia Pendidikan

Sebagai masukan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam studi pendidikan bahasa Indonesia dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat,

yang sesuai dengan materi yang bersangkutan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Metode berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode mempunyai peranan penting dalam upaya menjamin kelangsungan proses belajar mengajar lebih-lebih lagi bagi seorang guru yang akan menyampaikan materi pelajaran.

Yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan, metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.⁵ Metode mengajar merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Jadi metode pembelajaran adalah seperangkat cara kerja yang mempunyai sistem yang ditunjukkan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.⁶

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan atau di mana saja asal itu dapat dikerjakan. Metode

⁵AkmalHawi, *Kompetensi Guru Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 27.

⁶Iskandarwassid dan DadangSunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 56.

resitasi adalah salah satu metode pembelajaran yang ditujukan untuk mengaktifkan siswa, dengan cara pemberian tugas dan pertanggungjawaban terhadap tugas tersebut.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah menjelaskan suatu materi, yang pengerjaannya di sekolah maupun luar sekolah yang mana setelah mengerjakan tugas tersebut siswa akan dipertanggungjawaban.

Metode resitasi atau penugasan cakupannya lebih luas. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak sementara waktu sedikit. Artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang.

Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya. Metode ini cocok diterapkan pada pelajaran bahasa Indonesia karena materinya cukup banyak dan harus dijelaskan dengan lengkap agar siswa dapat lebih memahaminya.

Dalam penggunaan metode mengajar harus berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Setiap metode mengajar senantiasa bertujuan, artinya pemilihan dan penggunaan suatu metode mengajar adalah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dan digunakan untuk tujuan itu.

⁷ Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 48.

- 2) Pemilihan suatu metode mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar bagi murid, harus berdasarkan kepada keadaan murid, pribadi guru dan lingkungan belajar.
- 3) Metode mengajar akan dapat dilaksanakan secara baik efektif apabila dibantu dengan alat bantu mengajar.
- 4) Di dalam pengajaran tidak ada sesuatu metode mengajar yang dianggap paling baik atau sempurna, metode yang baik apabila berhasil mencapai tujuan mengajar.
- 5) Setiap metode mengajar dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak serasi penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektifitasnya sesuatu metode mengajar.⁸
- 6) Penggunaan metode mengajar hendaknya bervariasi. Artinya guru sebaiknya menggunakan berbagai ragam metode sekaligus, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid.⁹

Berdasarkan uraiandiatas, metode merupakan alat pendidikan dalam menuntut anak didik mencapai tujuan pendidikan. Dan proses pendidikan melibatkan pendidik, anak didik di dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu pula. Dan calon guru mempelajari ilmu pelajaran untuk menguasai metode-metode mengajar, hendaknya guru yang kreatif adalah guru yang memakai metode yang bervariasi hal itu bertujuan supaya anak didik tidak jenuh dengan materi yang kita ajarkan.

⁸Zain, A. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 96.

⁹M. Sumantri, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Maulana, 2001), h. 130.

b. Kedudukan Metode dalam Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua kegiatan diantaranya kegiatan guru dan murid. Kegiatan belajar mengajar melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalamannya yang guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran yang sistematis.

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian keberhasilan kegiatan belajar mengajar, sehingga berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar bahwa yang paling menentukan adalah guru.

Maka seorang guru dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lain kemampuannya bila dibandingkan dengan seseorang dengan latar belakang pendidikan bukan keguruan. Kemampuan guru yang berpengalaman tentu lebih berkualitas dibandingkan dengan kemampuan guru yang kurang berpengalaman dengan pendidikan dan pengajaran. Daryanto menyatakan bahwa dalam proses interaksi edukatif kedudukan metode tidaklah hanya sekedar suatu cara, akan tetapi sekaligus merupakan teknik didalam proses penyampaian materi pengajaran. Oleh sebab itu metode mengajar akan meliputi kemampuan, mengorganisir kegiatan dan teknik mengajar sampai kepada evaluasi.¹⁰

Ada beberapa kedudukan metode dalam belajar mengajar:

¹⁰Ahmad MunjinNasih dan Luluk Nur Kholida, *Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: RefikaAditama, 2009), h. 4–5.

1) Metode Sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Jadi, guru juga harus melihat bagaimana perubahan hasil dari setiap anak didik setelah guru melakukan metode tersebut.

Ada beberapa hal yang menimbulkan hasil ekstrinsik, yaitu:

- a) Pendidik memperlakukan anak didiknya sebagai manusia berpribadi, menghargai pendapatnya, pikirannya, perasaannya maupun keyakinannya.
- b) Pendidik menggunakan berbagai metode dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya.
- c) Pendidik senantiasa menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat pengertian anak didik.
- d) Pendidik senantiasa memberikan bimbingan kepada anak didiknya dan membentuk mereka yang mengalami kesulitan, baik yang bersifat pribadi maupun yang bersifat akademis.¹¹
- e) Pendidik mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan.

2) Metode Sebagai Strategi Pengajaran

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" jalan atau cara. Jadi metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Setiap metode mengajar mempunyai kebaikan dan kelemahan masing-masing,

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan AzwanZain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 96.

semakin mampu guru mengurangi kelemahan dalam mempergunakan suatu metode maka akan semakin tinggi pula efesiensi dan efektifnya.¹²

Dalam proses belajar mengajar, setiap anak berbeda-beda daya serapnya ada yang cepat ada pula yang sedang dan ada juga yang lambat. Cepat lambatnya penyerapan anak didik terhadap pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi sehingga penugasan penuh dapat tercapai. Untuk mengatasi perbedaan daya serap anak didik tersebut maka memerlukan strategi pembelajaran yang tepat, metode adalah salah satu jawabannya.¹³

Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai tujuan yang diharapkan salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.

Dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

3) Metode Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan

Tujuan dalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam belajar mengajar, guru tidak bisa memaksakan menurut kehendaknya dan mengabaikan tujuan yang telah dirumuskan kegiatan dalam belajar mengajar tanpa tujuan itu samahalnya seseorang pergi kesuatu daerah tanpa tujuan.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 96–97.

¹³ Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT AsdiMahasatya, 2006), h. 32–33.

4) Pemilihan dalam Pengajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar guru sebagai pendidikan mempunyai tugas penting yang harus dijalankan yaitu memberi pengetahuan, membentuk kecakapan dan kesiapan dalam menghadapi problematika. Dan dalam proses belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik guru pendidik, tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi.¹⁴

Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan sedangkan dalam pemilihan metode mengajar perlu diperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi sesuai tidaknya suatu metode digunakan dan ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan yaitu:

- a) Tujuan pengajaran yang akan dicapai.
- b) Materi pengajaran yang akan diajarkan.
- c) Jumlah siswa dalam satu kelas yang menerima pelajaran.
- d) Kemampuan guru menggunakan metode pengajaran.
- e) Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- f) Lingkungan dan situasi siswa dimana melaksanakan proses pembelajaran.
- g) Waktu yang tersedia.

Dari perpaduan beberapa faktor yang akan menjadi suatu pertimbangan untuk menentukan metode mana yang paling baik digunakan dalam interaksi guru terhadap siswa. Namun perlu diketahui bahwa tidak satupun metode yang selalu

¹⁴ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 120.

dipertahankan kemutlakannya melainkan memerlukan penggabungan antarbeberapa metode, dalam tulisan ini tidak semua dapat disajikan tetapi hal-hal yang pokok pokoknya.

c. Pelaksanaan Metode Resitasi

Tugas merupakan refleksi kehidupan. Setiap orang dalam hidupnya sehari-hari tak terlepas dari tugas-tugas yang dikembangkan dalam kehidupan di sekolah sebagai persiapan memasuki dunia kerja yang penuh dengan berbagai tugas nantinya. Sebab barang tentu tugas yang diberikan adalah yang berhubungan dengan topik yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar metode resitasi sering disebut metode pekerjaan rumah karena disini murid diberi tugas diluar jam pelajaran, metode ini tidak beda dengan metode lain metode ini juga ada kekurangan dan kelebihan. Metode ini selain merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok dan juga menanamkan tanggung jawab oleh karena itu bisa diberikan secara kelompok maupun individu. Perlu diingat bahwa metode resitasi pada hakekatnya adalah menyuruh anak didik untuk melakukan kegiatan (pekerjaan) belajar, baik berguna bagi dirinya sendiri maupun dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan dan pengertian bidang studi yang dipelajarinya.

Ada suatu yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang terjadi disekolah tergantung pada pendidik, bagaimana pendidik itu bisa menumbuhkan motivasi anak didiknya dan sebagainya disini banyak ditemui berbagai macam pola pikir

anak berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru menerapkan salah satu metode yang sekiranya.¹⁵

Pembelajaran sebagai sebuah metode pemberian tugas memiliki 3 unsur pokok, yaitu:

- 1) Pengembangan wawasan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan materi atau informasi yang mereka dapatkan di kelas. Guru bertugas untuk mengawasi proses ini untuk memastikan bahwa siswa mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.¹⁶
- 2) Menemukan dan mempelajari hal baru melalui penugasan, siswa sebenarnya sedang belajar banyak hal baru karena dari penugasan inilah siswa akan memiliki penemuan-penemuan yang akan terus mereka pelajari layaknya sistem *snowballing*, yakni memulai belajar dari fokus yang kecil kemudian membesar seiring dengan temuan-temuan yang dijumpai siswa selama mengerjakan tugas dari guru.
- 3) Tanggung jawab melaporkan atau mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan atau tugas tersebut.

a) Fase dalam Pemberian Tugas

Agar pemberian tugas berjalan dengan efektif dan efisien, berikut adalah fase-fase yang harus diikuti. Yang memuat tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 97–98.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 98–99.

jelas dan tepat,sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.¹⁷

1) Fase Pelaksanaan Tugas

- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- c. Diusahkan atau dikerjakan oleh siswa.¹⁸

2) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

- a. Laporan siswa baik secara lisan atau tertulis dari apa yang dikerjakannya.
- b. Ada tanya jawab atau diskusi kelas.
- c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupunnontes.

b) Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas

Sebagai sebuah metode dalam pengajaran, pemberian tugas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, antara lain:

2. Kelebihan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

- a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih banyak dalam proses mengerjakan tugas, siswa sangat mungkin akan berhadapan atau bahkan menemukan hal baru yakni hal yang belum pernah dipelajari di kelas. Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih banyak hal lagi, karena semakin banyak menemukan hal baru berarti semakin seru.
- b. Memupuk rasa tanggung jawab; menerima penugasan dari guru berarti menerima tanggung jawab untuk mengerjakan tugas tersebut sesuai dengan

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 87.

¹⁸ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 5.

ketentuan yang berlaku. Melalui penugasan, siswa didorong untuk belajar menjaga fokus serta membagi waktu. Sehingga tugas dapat diselesaikan dengan baik dan tidak melebihi ketentuan waktu pengerjaan tidak melewati deadline.¹⁹

- c. Memperkuat motivasi belajar siswa; penugasan rupanya juga dapat membangkitkan semangat siswa untuk lebih giat belajar, apalagi jika tugas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karenanya guru harus mengerti betul apa yang dibutuhkan oleh siswa. Dalam praktiknya, guru dapat menawarkan jenis dan sifat penugasan kepada siswa.²⁰
- d. Mengembangkan keberanian untuk berinisiatif; jenis penugasan yang tidak kaku dapat membantu siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga siswa dapat menyelesaikan penugasan ini bukan hanya dengan baik, tetapi juga sangat menarik.

3. Kelemahan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

- a. Memerlukan pengawasan yang ketat baik oleh guru maupun orang tua. Pengawasan ini berfungsi untuk memantau serta membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah. Jika pengawasannya lemah, maka guru tidak dapat memastikan tentang bagaimana atau bahkan siapa yang mengerjakan tugas tersebut.
- b. Tingkatan fokus dan konsentrasi berbeda siswa yang memiliki tingkat konsentrasi dan fokus tinggi di kelas belum tentu memiliki konsentrasi dan

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algeosindo, 2009), h. 82.

²⁰Roestiyah N . K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h. 97–98.

fokus yang sama ketika mereka berada di luar kelas, kondisi dan suasana tinggal siswa sangat berpengaruh pada dua hal.

- c. Kecenderungan untuk berbuat curang dengan penugasan yang dilakukan di luar pengawasan guru, maka muncul kecenderungan untuk berbuat curang. Seperti mencotek ke tugas teman, *copy paste* secara serampangan dari sumber-sumber yang tidak valid dan sebagainya.

c) Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pemberian Tugas

Untuk memastikan bahwa penugasan dapat membantu siswa dalam memahami dan kemudian mengembangkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran tertentu, maka berikut adalah hal-hal yang sebaiknya diperhatikan dalam pemberian tugas:²¹

- 1) Tugas yang diberikan merupakan pengembangan dari materi yang diberikan dikelas.²²
- 2) Pastikan pula bahwa siswa memahami cara penilaian dari tugas yang mereka kerjakan, sehingga siswa dapat menata fokus dan konsentrasi mereka dengan lebih baik.
- 3) Apabila guru bisa memberi sanksi pada siswa yang tidak mengerjakan tugas atau tugas yang dikerjakan ternyata jelek, maka guru harus membiasakan.
- 4) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan produk dari proses belajar mengajar yang merupakan sebuah kegiatan yang tidak terjadi begitu saja karena proses belajar

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 161.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 86.

mengajar adalah suatu kondisi yang sengaja diciptakan. Guru adalah subjek dalam hal tersebut dimana ia sengaja menciptakan suasana demi membelajarkan anak didik. Lebih cepat siswa mendapat informasi balikan tentunya lebih baik, sehingga informasi yang salah dapat segera diperbaiki melalui kegiatan belajar berikutnya.²³ Selain dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa diatas, prestasi dapat diukur dengan cara melakukan pengamatan langsung di kelas. Beberapa aspek yang dapat diamati untuk mewakili pengukuran prestasi belajar melalui aktivitas siswa disaat belajar:²⁴

a. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar diartikan peran aktif siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar disekolah untuk membangun pengetahuannya sendiri. Keaktifan siswa dalam belajar.²⁵ dibagi menjadi dua yaitu keaktifan positif dan keaktifan negatif, apabila siswa mendukung proses belajar mengajar yang sedang berjalan membantu teman yang kesulitan dalam belajar, bertanya, menjawab, dan berdiskusi berarti siswa tersebut melakukan menghambat atau mengganggu proses belajar mengajar maka siswa tersebut melakukan keaktifan negatif. Kedua respon tersebut tidak terlepas dari peran guru walaupun faktor internal dari siswa juga berpengaruh.²⁶

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 42.

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, h. 48.

²⁵ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 83.

²⁶ Abdul Rahim, *Sistem Pemberian Balikan dan Motivasi Berprestasi terhadap Perolehan Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia* (Makasar: UIN Alauddin Press, 2012), h. 96.

b. Kesiapan Belajar

Seorang siswa dikatakan siap apabila telah melewati beberapa tingkat pengembangan yang harus dicapai oleh siswa untuk dapat menerima pelajaran. Kesiapan belajar siswa tidak hanya diartikan sebagai kesiapan siswa dalam penguasaan materi dan pengalaman sebelumnya sebagai penunjang materi baru, karena kesiapan belajar siswa memiliki arti yang luas. Menyiapkan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan menyiapkan alat tulis, menyiapkan fisik adalah termasuk kesiapan belajar yang perlu dilakukan siswa.

c. Minat Belajar

Minat adalah perasaan yang ada dari diri siswa baik dari rangsangan maupun secara alami. Minat sangat penting dimiliki oleh siswa karena dengan adanya minat pada siswa maka akan mendorong siswa untuk melaksanakan tugas dan berusaha.²⁷

d. Sikap

Sikap dapat didefinisikan sebagai suatu predisposisi atau kecenderungan untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap siswa sangat berpengaruh terhadap konsentrasinya dalam mempelajari materi, apabila sikap siswa tersebut positif maka siswa akan memiliki semangat belajar yang baik dalam mengikuti pelajaran.²⁸

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 64.

²⁸ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 28.

e. Penguasaan Materi

Penguasaan materi adalah salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Apabila siswa menguasai materi dengan baik maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil yang baik dan juga sebaliknya. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi setiap siswa guru tidak ada salahnya untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan secara mendadak kepada siswanya sehingga dapat diketahui dengan jelas seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yaitu memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian penulis yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Disamping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti orang lain walaupun dalam konteks yang sama. Adapun bentuk-bentuk penelitian yang relevan yang penulis paparkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, dengan judul "*Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SMP Negeri 04 Talang Empat*". Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pendekatan atau metode pembelajaran terhadap hasil atau prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya ialah pendekatan atau metode

pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran berbeda dan mata pelajaran serta kelas yang diambil pun berbeda.²⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Novita Sari, dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Plus Negeri 7 Bengkulu*". Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015.³⁰

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kedisiplinan guru, maka akan berdampak semakin tingginya hasil belajar siswa di SMA Plus Negeri 7 Bengkulu. Kedisiplinan guru memengaruhi hasil belajar siswa di SMA Plus Negeri 7 Bengkulu 51% dan sisa yaitu 49% yang dipengaruhi variabel lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti hasil atau prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian Dewi melihat tentang kedisiplinan guru, sedangkan penelitian penulis melihat tentang penggunaan metode resitasi.

C. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan teori yang ada, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini ialah terdiri atas dua faktor yaitu metode resitasi dan prestasi belajar siswa. Metode resitasi adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dengan cara mengerjakan tugas yang

²⁹ Firdaus, "Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SMP Negeri 04 Talang Empat," (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2012), h. 78.

³⁰ Dewi Novita Sari, "Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Plus Negeri 7 Bengkulu," (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2015), h. 125.

diberikan guru setelah menjelaskan suatu materi, yang pengerjaannya di sekolah maupun luar sekolah yang mana setelah mengerjakan tugas tersebut siswa akan dipertanggungjawabkan. Sedangkan prestasi belajar siswa adalah merupakan produk hasil dari proses belajar mengajar yang merupakan sebuah kegiatan yang tidak terjadi begitu saja karena proses belajar mengajar adalah suatu kondisi yang sengaja diciptakan.

Dalam penelitian kuantitatif diperlukanlah suatu pengajuan hipotesis Menurut SuharsimiArikunto hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh SumadiSuryabrata yang menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Jadi, hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang membutuhkan pembuktian untuk menjadi jawaban yang benar.³¹

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:³²

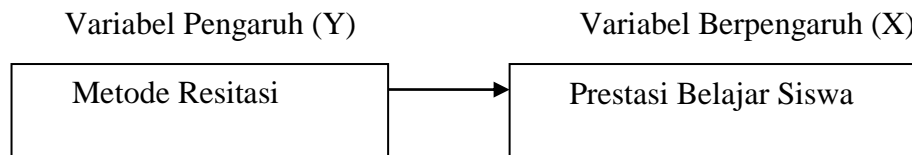
1. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum diterapkan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT: Rineka Cipta, Jakarta 1996), h. 67.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.

2. Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Keterangan:

X: Variabel Pengaruh (Metode Resitasi)

Y: Variabel Berpengaruh (Prestasi Belajar Siswa)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Di mana jenis penelitiannya adalah regresional. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklarifikasikan, konkret, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat di mana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³³ Sedangkan menurut Sukardi penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³⁴

2. Jenis Penelitian

Di lihat dari jenis permasalahan yang akan dianalisis, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian regresional. Penelitian regresional merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.³⁵

Regresi menurut Gempur Santoso sebagai kajian terhadap ketergantungan satu variabel, yaitu variabel tergantung terhadap satu atau lebih variabel lainnya atau yang disebut sebagai variabel-variabel eksplanatori dengan tujuan untuk

³³ Sugiyono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 160.

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121.

³⁵ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 65.

membuat eksplanasi dan memprediksi rata-rata, populasi, atau nilai rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatorinya.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, regresi digunakan untuk menentukan sifat-sifat dan kekuatan hubungan antara dua variabel serta memperedeksi nilai dari suatu variabel yang belum diketahui dengan didasarkan pada observasi masa lalu terhadap variabel tersebut dan variabel-variabel lainnya.³⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian sangat berkaitan dengan di mana penelitian atau pemerolehan data didapatkan.³⁷ Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Padang Cengkeh, Kel. Sukarami, Kec. Selebar Kota Bengkulu. Kelas yang saya pilih adalah kelas XI. Alasan pemilihan sekolah dan kelas XI karena keadaan tempat tersebut sangat sesuai dengan fokus permasalahan yang penulis lakukan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian sangat berkaitan dengan kapan penelitian atau pengumpulan data itu dilaksanakan oleh peneliti.³⁸ Pelaksanaan penelitian ini

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 123.

³⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 15.

³⁸ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 40.

dilakukan pada tahun 2021, tepatnya pada bulan Agustus sampai dengan September 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang berarti jumlah penduduk.³⁹ Populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang ataupun hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian.⁴⁰ Sementara itu Usman menjelaskan bahwa populasi pada dasarnya adalah semua nilai entah pengukuran atau pun perhitungan yang sifatnya kualitatif dan kuantitatif dari ciri atau karakteristik tertentu terkait dengan sekelompok objek atau subjek yang jelas.⁴¹

Dari penjelasan yang ada, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPA dan IPS di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu yang berjumlah 216 siswa, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Ruang	Jumlah
1.	XI	XI IPA 1	28
		XI IPA 2	32

³⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 55.

⁴⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 56.

⁴¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 93.

		XI IPA 3	28
		XI IPS 1	32
		XI IPS 2	32
		XI IPS 3	32
		XI IPS 4	32
Jumlah Keseluruhan			216

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel yang diambil antara 10%–15% hingga 20%–25% atau bahkan boleh diambil dari 25% dari jumlah populasi yang ada. Berdasarkan pendapat di atas, berhubung subjeknya lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel penelitian menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁴²

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 134.

Rumus yang digunakan adalah rumus dari Taro Yamane adalah sebagai berikut.⁴³

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presesi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 216 yang terdiri dari seluruh kelas XI.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad n = \frac{216}{(216) \cdot (0,1^2) + 1} \quad n = \frac{216}{3,16} = 68,35 = 68$$

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI IPA 1	28	$\frac{28}{216} \times 68 = 9$
	XI IPA 2	32	$\frac{32}{216} \times 68 = 10$
	XI IPA 3	28	$\frac{28}{216} \times 68 = 9$
	XI IPS 1	32	$\frac{32}{216} \times 68 = 10$

⁴³ Suharisimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 15.

	XI IPS 2	32	$\frac{32}{216} \times 68 = 10$
	XI IPS 3	32	$\frac{32}{216} \times 68 = 10$
	XI IPS 4	32	$\frac{32}{216} \times 68 = 10$
Jumlah Sampel			68

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 68 yang kelasnya terdiri dari total kelas XI IPA berjumlah 28 siswa dan total kelas XI IPS berjumlah 40 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Definisi Konsep Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode resitasi (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: metode resitasi dan prestasi belajar.

a. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan produk dari proses belajar mengajar yang merupakan sebuah kegiatan yang tidak terjadi begitu saja karena proses belajar mengajar adalah suatu kondisi yang sengaja diciptakan.

3. Kisi-Kisi Instrumen

1) Kisi-Kisi Angket untuk Variabel X (Metode Resitasi)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Metode resitasi	Keinginan seseorang	1. Keinginan siswa untuk memberikan kemudahan saat mengerjakan soal bahasa Indonesia. 2. Keinginan siswa agar dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. 3. Ada rasa ingin meningkatkan metode resitasi.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

			4. Keinginan siswa untuk pergi ke halaman sekolah, laboratorium, perpustakaan.	
		Perasaan seseorang	1. Senang dalam melakukan saat melakukan metode resitasi. 2. Selalu semangat dalam metode resitasi.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		Kebiasaan	1. Selalu terbiasa dengan adanya metode resitasi. 2. Kebiasaan siswa melakukam metode resitasi sebelum tidur. 3. Kebiasaan siswa mengulang pembelajaran di sekolah saat pulang ke rumah.	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32
		Usaha menumbuhkan metode resitasi	1. Menyiapkan buku-buku pelajaran. 2. Memulai sejak dini.	33, 34, 35, 36
		Kebutuhan terhadap metode resitasi	1. Kesadaran sebagai siswa untuk melakukan metode resitasi. 2. Kesadaran akan pentingnya metode resitasi. 3. Kesadaran akan maanfat metode resitasi.	37, 38, 39, 40, 41

		Penghambat metode resitasi	1. Hambatan dari lingkungan sekolah. 2. Hambatan dari masyarakat. 3. Hambatan dari lingkungan keluarga.	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
--	--	----------------------------	---	------------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.⁴⁴ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan metode resitasi dalam prose pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Di mana pengukuran angket pada penelitian ini adalah menggunakan Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari positif sampai

⁴⁴ Suharisimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 134.

negatif yang dapat berupa kata-kata. Di mana penelitian jawaban sebagai berikut.⁴⁵

- a. SS (sangat setuju)
- b. S (setuju)
- c. KS (kurang setuju)
- d. TS (tidak setuju)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada. Data-data yang diperoleh dari transkrip, buku dan dokumen-dokumen lain, dokumen sendiri yaitu “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan. Dari rujukan diatas, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis data-data tertulis seperti arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang.⁴⁶

- a. Profil SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.
- b. Data jumlah guru dan karyawan.

⁴⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121.

⁴⁶ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), h. 22.

- c. Jumlah seluruh siswa.
- d. Jenis sarana dan prasarana yang ada.
- e. Nilai rapot siswa.

Adapun angket yang digunakan penulis adalah angket yang telah diuji validitas, reliabilitas, dan kebenaran bahasanya sehingga didapat suatu angket yang valid, sah, dan benar dari segi bahasanya. Adapun jumlah keseluruhan angket untuk variabel X (metode resitasi) adalah sebanyak 50 item. Sedangkan untuk prestasi belajar variabel Y (prestasi belajar) adalah hasil dari nilai rapot. Untuk mendapatkan suatu angket (kuesioner) yang baik maka penulis melakukan uji kebenaran instrumen yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Riduwan memaparkan bahwa valid adalah mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Uji validitas instrumen merupakan produser pengujian untuk melihat apakah pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Bagian dari uji validitas yang dipakai peneliti adalah analisis butir-butir, di mana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) yaitu:⁴⁷

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:⁴⁸

r_{hitung} = koefisien korelasi

⁴⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 98.

⁴⁸ V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), h. 65.

N = Jumlah responden

ΣX_i = Jumlah skor item

Σy_i = skor total (seluruh item)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Di mana:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien hasil r hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

jika instrumen itu valid maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1.000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0.09 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Berikut langkah-langkah pengujian validitas yaitu:⁴⁹

a. Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Momen*

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 17.

(PPM):

- b. Menghitung harga t_{hitung} dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{(1-r^2)}$
- c. Mencari t_{tabel} apabila diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n - 2)$, dengan uji satu pihak, maka diperoleh t_{tabel} .
- d. Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) pada item angket nomor 1, sedangkan nomor lainnya diuji menggunakan bantuan dari aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 20.⁵⁰

Berdasarkan uji coba instrumen terhadap 50 item angket variabel X (metode resitasi) didapatkan hasil validitas sebagai berikut:

1) Validitas Angket Variabel X

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pengujian Validitas Item Angket Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	224	9	50176	672
2	3	155	9	24025	465
3	3	138	9	19044	414
4	4	175	16	30625	700
5	4	200	16	40000	800
6	3	158	9	24964	474

⁵⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 18.

7	3	164	9	26896	492
8	4	167	16	27889	688
9	4	181	16	32761	724
10	3	153	9	23409	459
11	4	189	16	35721	756
12	3	151	9	22801	453
13	4	187	19	34969	748
14	4	133	16	17689	532
15	3	147	9	21609	441
16	4	200	16	40000	800
17	3	140	9	19600	420
18	4	200	16	40000	800
19	3	150	9	22500	450
20	3	134	9	17956	402
21	3	142	9	20164	426
22	4	106	16	11236	424
23	3	164	9	26896	492
24	3	157	9	24619	471
25	4	141	16	19881	564
26	4	200	16	40000	800
27	3	155	9	24025	465
28	3	132	9	17424	396
29	3	152	9	23104	456
30	3	117	9	13689	351
31	3	149	9	22201	447
32	4	157	16	24649	628
Σ	109	5118	379	850572	17590

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *pearson product momen* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{32(17590) - (109)(5118)}{\sqrt{\{32 \cdot 379(109)^2\} \cdot \{32 \cdot 850572(5118)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{562880 - 557862}{\sqrt{(12128 - 11881)(27218304 - 26193224)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5018}{\sqrt{(247) \cdot (1024380)}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5018}{\sqrt{253021860}}$$

$$r_{hitung} = \frac{5018}{7848}$$

$$r_{hitung} = 0,638$$

Perhitungan validitas di atas dilakukan pada item nomor satu dengan penafsiran koefisien korelasi yakni r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun nilai r tabel untuk responden 29 siswa adalah 0,349 apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka dapat dikatakan valid. Dari perhitungan item nomor satu diperoleh r hitung sebesar 0,541 lebih besar 0,349 maka dapat disimpulkan bahwa item nomor satu variabel X valid. Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2020.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Angket Variabel X Secara Keseluruhan

Item Pertanyaan	R hitung	T tabel	Keterangan
1	0,638	0,349	Valid
2	0,544	0,349	Valid
3	0,532	0,349	Valid
4	0,664	0,349	Valid
5	0,173	0,349	TidakValid
6	0,305	0,349	TidakValid

7	0,587	0,349	Valid
8	0,253	0,349	TidakValid
9	0,551	0,349	Valid
10	0,491	0,349	Valid
11	0,620	0,349	Valid
12	0,336	0,349	TidakValid
13	0,120	0,349	TidakValid
14	0,296	0,349	TidakValid
15	0,510	0,349	Valid
16	0,310	0,349	TidakValid
17	0,706	0,349	Valid
18	0,323	0,349	TidakValid
19	0,579	0,349	Valid
20	0,201	0,349	TidakValid
21	0,515	0,349	Valid
22	0,197	0,349	TidakValid
23	0,681	0,349	Valid
24	0,657	0,349	Valid
25	0,759	0,349	Valid
26	0,300	0,349	TidakValid
27	0,293	0,349	TidakValid
28	0,312	0,349	TidakValid
29	0,555	0,349	Valid
30	0,268	0,349	TidakValid
31	0,647	0,349	Valid
32	0,563	0,349	Valid
33	0,321	0,349	TidakValid
34	0,286	0,349	TidakValid
35	0,499	0,349	Valid
36	0,603	0,349	Valid
37	0,274	0,349	TidakValid
38	0,272	0,349	TidakValid
39	0,591	0,349	Valid
40	0,528	0,349	Valid
41	0,576	0,349	Valid
42	0,297	0,349	TidakValid
43	0,537	0,349	Valid
44	0,689	0,349	Valid
45	0,305	0,349	TidakValid
46	0,496	0,349	Valid
47	0,227	0,349	TidakValid
48	0,654	0,349	Valid
49	0,590	0,349	Valid
50	0,602	0,349	Valid

Dari tabel di atas diketahui hasil validitas angket untuk variabel X (metode resitasi), dari 50 item angket yang dinyatakan valid sebanyak 29 item angket yaitu 1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 15, 17, 19, 21, 23, 24, 25, 29, 31, 32, 35, 36, 39, 40, 41, 43, 44, 46, 48, 49, 50. Dan yang tidak valid sebanyak 21 item yaitu 5, 6, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 22, 26, 27, 28, 30, 33, 34, 37, 38, 42, 45, 47. Maka dari 29 item yang valid tersebut akan dilanjutkan untuk penelitian.

Sedangkan untuk variabel Y (Prestasi belajar) dilakukan dengan hasil nilai raport yang telah dinyatakan valid oleh validator yaitu Pauri, S.Pd., M.M. (kepala sekolah) dan Johartono, M.Pd. (guru bahasa Indonesia) sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Arikunto memaparkan bahwa reabilitas merupakan suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁵¹ Sujarweni merupakan bahwa uji reabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dengan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁵²

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap suatu butir pertanyaan. Pengujian reabilitas instrumen ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain: Belah dua dan Spearman Brown, Kuder Richardson-20 (KR-20),

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 112.

⁵² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 96.

Anova Hoyt dan Alpha. Pada pengujian ini penulis menggunakan cara atau metode belah dua (Split Half Method). Mencari reabilitas internal (alpha) yaitu menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah alpha sebagai berikut:⁵³

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{St} \right)$$

Di mana:

r_{11} = Nilai reabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut:

a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_i}{N} \right)^2}{N}$$

Di mana:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i kuadratkan

N = Jumlah responden

b. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

⁵³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 97.

Di mana:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = Varians item ke-1,2,3 ...n

c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{N}$$

Di mana:

S_i = Varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X total

$\sum (X)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah Responden

d. Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S^2}\right)$$

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji reabilitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka kuesioner atau angket Dinyatakan reliable atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka kuesioner atau angket Dinyatakan tidak reliable atau konsisten.

Pengujian reabilitas instrumen variabel metode resitasi dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 20 dari 29 item angket yang valid untuk variabel X

(metode resitasi) dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	29

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,939 > 0,60$, maka instrumen metode resitasi dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk variabel Y (Prestasi belajar) dilakukan dengan hasil nilai rapot yang telah dinyatakan reliabel oleh validator yaitu Pauri, S.Pd., M.M. dan Johartono, M.Pd. sehingga telah layak untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Kebenaran Bahasa Instrumen

Untuk mendapatkan suatu angket yang bahasanya mudah dipahami oleh siswa. Maka penulis dalam menyusun instrumen penelitian menggunakan panduan berupa kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sehingga nantinya didapatkan suatu angket yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data merupakan cara atau langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.⁵⁴ Uji persyarat analisis yang meliputi uji homogenitas, uji normalitas, dan uji linieritas. Hal tersebut dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan, artinya teknik analisis data dapat diterapkan apabila asumsi yang melandasi penggunaannya terpenuhi. Uji persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang berdistribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, sedemikian juga simpangan bakunya.⁵⁵

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan rumus chi-square atau chi kuadrat. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

- c. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (rumus Sturgess)}$$

- d. Mencari nilai panjang kelas (i)

⁵⁴ Suharisimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 134.

⁵⁵ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 208.

$$i = \frac{R}{BK}$$

e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

f. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

g. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara

1. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,05.

2. Mencari nilai Z-score untuk bata kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - x}{s}$$

i. Mencari chi kuadrat hitung dengan rumus:

j. Membandingkan χ^2 hitung dengan nilai χ^2 tabel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, artinya distribusi data tidak normal dan

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, artinya data distrribusi normal.

Untuk mempermudah perhitungan normalitas, maka penulis dibantu dengan aplikasi Statistical Produssct and Service Solutions (SPSS) versi 20.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan penulis lakukan adalah dengan metode varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F.

Berikut langkah-langkah uji homogenitas dengan varians terbesar dibanding varians terkecil.

- a. Mencari nilai varians terbesar dan terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen dan

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen

untuk mempermudah perhitungan uji homogenitas maka penulis dibantu dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.

3. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data.

Adapun langkah-langkah uji linieritas sebagai berikut:

- a. Mencari angka statistik: ΣX ; ΣY ; ΣX^2 ; ΣY^2 ; ΣXY ; s ; \bar{x} ; a; b.
- b. Mencari jumlah kuadrat Regresi ($JK_{Reg}[a]$) dengan rumus

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- c. Mencari jumlah kuadrat Regresi ($JK_{Reg}[b a]$) dengan rumus

$$JK_{Reg}(b \ a) = b \cdot \left\{ \sum XY - \left(\frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \right\}$$

- d. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg}(b \ \alpha) - JK_{Reg}(\alpha)$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg}(a)$)

$$RJK_{Reg}(\alpha) = JK_{Reg}(\alpha)$$

- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg}(b \ a)$) dengan rumus

$$RJK_{Reg}(b \ \alpha) = JK_{Reg}(b \ \alpha)$$

- g. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- h. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \left(\frac{\sum Y}{n} \right)^2 \right\}$$

- i. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- j. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$$

- k. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus.

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- l. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- m. Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier dan

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

n. Mencari F_{tabel} dengan rumus

$$F_{\text{tabel}} = F(1 - \alpha) (\text{dk TC}, \text{dk E})$$

o. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk mempermudah perhitungan linieritas regresi, maka penulis dibantu dengan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 20. Setelah melakukan tiga pengujian tersebut, barulah penulis melakukan pengujian terhadap masalah penelitian dengan menggunakan uji regresi sederhana. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dengan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$\text{Persamaan regresi dirumuskan: } \hat{Y} = a + bX$$

Di mana:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai

peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah menjawab regresi sederhana:

- a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- b. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik
- c. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
- d. Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma Y - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

- e. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{reg} [a]$)

$$JK_{Reg} (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- f. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg} [b]$) dengan rumus:

$$JK_{Reg} (b \setminus a) = b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n} \right\}$$

- g. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Reg}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg} [b \setminus a] - JK_{Reg} [a]$$

- h. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg} (a)$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg} [a] = JK_{Reg} [a]$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu metode resitasi (X) dan prestasi belajar (Y) untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh metode resitasi jurusan IPA dan IPS terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan cara membagikan angket (kuesioner) untuk variabel X (metode resitasi) dan memberikan hasil nilai raport untuk variabel Y (prestasi belajar).

Data dalam penelitian ini berasal dari 68 orang sebagai sampel penelitian di mana siswa diminta untuk mengisi angket sebanyak 29 item angket untuk variabel X (metode resitasi) yang sudah valid dan reliabel. Dan untuk variabel Y prestasi belajar siswa adalah diminta dari hasil nilai raport.

Adapun penilaian jawaban dari angket yang diisi oleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kriteria Penilaian Angket Metode Resitasi

No	Keterangan Pilihan Jawaban	Skor
1	TS (tidak setuju)	1
2	KS (kurang setuju)	2
3	S (setuju)	3
4	SS (sangat setuju)	4

1. Metode Resitasi (Variabel X)

Metode resitasi adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, dilaboratorium, di perpustakaan atau di mana saja asal itu dapat dikerjakan. Metode resitasi salah satu metode pembelajaran yang ditujukan untuk mengaktifkan siswa, dengan cara pemberian tugas dan pertanggungjawaban terhadap tugas tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah menjelaskan suatu materi, yang pengerjaannya di sekolah maupun luar sekolah yang mana setelah mengerjakan tugas tersebut siswa akan dipertanggungjawaban. Metode resitasi atau penugasan cakupnya lebih luas, metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak sementara waktu sedikit. Artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang.

Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya. Metode ini cocok diterapkan pada pelajaran bahasa Indonesia karena materinya cukup banyak dan harus dijelaskan dengan lengkap agar siswa dapat lebih memahaminya.

Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan metode resitasi di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Data ini didapatkan

dari hasil jawaban angket 68 responden dengan 29 item pertanyaan. Berikut tabel data mengenai variabel X (Metode Resitasi) (terlampir).

2. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Prestasi belajar merupakan produk dari proses belajar mengajar yang merupakan sebuah kegiatan yang tidak terjadi begitu saja karena proses belajar mengajar adalah suatu yang sengaja diciptakan. Guru adalah subjek dalam hal tersebut dimana ia sengaja menciptakan suasana demi membelajarkan anak didik. Lebih cepat siswa mendapat informasi balikan tentunya lebih baik, sehingga informasi yang salah dapat segera diperbaiki melalui kegiatan belajar berikutnya. Selain dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa diatas, prestasi dapat diukur dengan cara melakukan pengamatan langsung di kelas. Beberapa aspek yang dapat diamati untuk mewakili pengukuran prestasi belajar melalui aktivitas siswa disaat belajar. Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Data ini didapatkan diminta dari hasil nilai rapot siswa. Berikut tabel data mengenai variabel Y (Prestasi Belajar) (terlampir).

Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap sampel penulisan yaitu siswa jurusan IPA dan IPS SMA Negeri 10 Kota Bengkulu:

1. Variabel X (Metode Resitasi)

Tabel 4.2

Frekuensi Skor Angket Metode Resitasi

No	X	F	FX	X ²	F (X ²)
1	54	1	108	2916	2916

2	61	2	122	3721	244
3	63	2	126	3969	7938
4	65	1	65	4225	4225
5	67	1	66	4356	4356
6	68	1	68	4624	4624
7	69	2	138	4761	9522
8	70	3	210	4900	14700
9	71	4	248	5041	10082
10	73	4	292	5329	5329
11	74	1	74	5476	5476
12	75	4	300	5625	22500
13	76	2	152	5776	11552
14	77	4	308	5929	5929
15	78	2	156	6084	6084
16	79	3	237	6241	18723
17	80	2	160	6400	12800
18	81	3	243	6561	19683
19	82	2	164	6724	13448
20	83	2	166	6889	13778
21	84	1	84	7056	7056
22	85	1	85	7225	7225
23	86	1	86	7396	7396
24	87	2	174	7569	15138
25	88	1	88	7744	7744
26	89	2	178	7921	15842
27	90	3	207	8100	16200
28	91	3	273	8281	24843
29	94	4	376	8836	17672
30	97	2	194	9409	18818
Σ		68	5211		331843

Setelah tabulasi dan skor angket metode resitasi, maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Skor Maksimun = 97

b. Skor Minimum = 68

c. Mencari range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 97 - 68$$

$$= 29$$

d. Mencari Mean

$$x = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{5211}{68} = 76,63$$

e. Mencari varians

$$S^2 = \frac{\sum F(X^2) - \frac{(\sum x)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{331843 - \frac{5211^2}{68}}{\sum 68 - 1}$$

$$S^2 = \frac{331843 - \frac{27154521}{68}}{68}$$

$$S^2 = \frac{331843 - 399.331,191}{68} = \frac{331775}{68} = 4,879$$

f. Mencari Standar Deviasi (Simpangan Baku)

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{4.879} = 69,849$$

g. Mencari Modus (Nilai yang sering muncul)

$$Mo = 75$$

h. Mencari Median

1) Pertama mencari banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 68$$

$$= 1 + 3,3 (1,83250891)$$

$$= 1 + 7,04727994$$

$$= 8,04727994$$

$$= 8$$

2) Kedua menentukan panjang kelas:

$$P = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{97-68}{6} = \frac{29}{6} = 4,83333333$$

3) Letak kelas median

$$= \frac{1}{2}n = \frac{1}{2} 68 = 34$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Nilai	Frekuensi	Fk
1	54-61	3	3
2	63-67	6	9
3	69-74	9	18
4	75-80	13	31
5	81-86	21	52
6	87-92	6	58
7	93-98	10	68
Σ		68	

$$Md = Tb + \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \cdot P$$

$$Md = 80,5 + \frac{\frac{68}{2} - 34}{10} \cdot 4$$

$$Md = 80,5 + \frac{34-31}{10} 5$$

$$Md = 80,5 + \frac{34}{31} 5$$

$$Md = 80,5 + 5,48387079$$

$$Md = 85,983871$$

$$Md = 86$$

Hal ini juga diperkuat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Statistics

Variabel X (Metode Resitasi)		
	Valid	68
N	Missing	0
	Mean	76,63
	Median	6
	Mode	75
	Std. Deviation	69,849
	Variance	4,879
	Range	29
	Minimum	68
	Maximun	97
	Sum	5211

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa angket diisi oleh 68 orang siswa sebagai sampel dari variabel X diketahui nilai mean (rata-rata) sebesar 4,879 nilai median (nilai tengah) sebesar 6 nilai modus (nilai yang paling sering muncul)

sebesar 75, nilai standar deviasi sebesar 68,849, nilai varian sebesar 4,879 nilai range (perbedaan antara nilai terbesar dan terkecil) sebesar 29, nilai minimum untuk variabel X sebesar 68, nilai maximum dari variabel X sebesar 97 dan nilai sum sebesar 5211.

Setelah diketahui dan skor angket metode resitasi, maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

2. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Tabel 4.3

Frekuensi Skor Prestasi Belajar

No	Y	F	FY	Y ²	F (Y ²)
1	53	2	106	2809	5618
2	54	3	162	2916	8748
3	58	3	174	3364	10092
4	59	1	59	3481	3481
5	71	4	284	5041	20164
6	72	3	216	5184	15552
7	74	4	296	5476	21904
8	75	3	225	5625	16875
9	76	4	304	5776	23104
10	77	4	308	5929	23716
11	78	3	234	6084	18252
12	79	2	158	6241	12482
13	81	3	243	6561	19683
14	82	3	246	6724	20172
15	83	3	166	6889	13778
16	84	4	336	7056	28224

17	86	3	258	7396	22188
18	90	4	360	8100	32400
19	92	4	368	8464	33856
20	94	4	376	8836	35344
21	96	4	384	9025	36864
Σ		68	5263		422497

a. Skor Maksimum = 96

b. Skor Minimum = 53

c. Mencari range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 96 - 53$$

$$= 43$$

d. Mencari mean

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{5263}{68} = 77,39$$

e. Mencari varian

$$S^2 = \frac{\sum F(X^2) - \frac{(\sum x)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}$$

$$S^2 = \frac{422497 - \frac{5263^2}{68}}{68 - 1}$$

$$S^2 = \frac{422497 - \frac{27699169}{68}}{53}$$

$$S^2 = \frac{422497 - 40.340,721}{53} = \frac{422444}{53} = 70,970$$

f. Mencari standar Deviasi (Simpangan Baku)

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{70,970} = 8,424$$

g. Mencari modus (Nilai yang sering muncul)

$$Mo = 74$$

h. Mencari median

1) Pertama mencari banyak kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 68$$

$$= 1 + 3,3 (1,83250891)$$

$$= 1 + 7,0472794$$

$$= 8,0472794$$

$$= 8$$

2) Kedua menentukan panjang kelas:

$$P = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{96-53}{7} = \frac{43}{7} = 6,14285 = 6$$

3) Mencari Letak kelas median

$$= \frac{1}{2}n = \frac{1}{2}68 = 34$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Nilai	Frekuensi	Fk
1	53-59	4	4
2	70-72	7	11
3	74-76	13	21
4	77-79	7	28
5	81-85	21	36
6	86-91	10	43
7	92-98	11	68
	Σ	68	

$$Md = Tb + \frac{\frac{1}{2} n f_k}{f} \cdot P$$

$$Md = 76,5 + \frac{68-34}{7} 4$$

$$Md = 76,5 + \frac{34-21}{7} 4$$

$$Md = 76,5 + \frac{34}{21} 4$$

$$Md = 76,5 + 6,47619048$$

$$Md = 82,9761905$$

$$Md = 83$$

Hal ini juga diperkuat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistics

Variabel Y (Prestasi Belajar)		
	Valid	68
N	Missing	0
	Mean	77,39
	Median	8
	Mode	74
	Std. Deviation	8,424
	Variance	70,970
	Range	43
	Minimum	53
	Maximum	96
	Sum	5263

Sedangkan variabel Y diketahui nilai mean sebesar 77,39, nilai median sebesar 8, nilai standar deviasi sebesar 8,424, nilai varians sebesar 70,970, nilai range sebesar 43, nilai minimum untuk variabel Y sebesar 53, nilai maximum untuk variabel Y sebesar 96 dan nilai sum sebesar 5263.

B. Pengajuan Prasyarat Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode resitasi jurusan IPA dan IPS terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, maka perlu melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, uji prasyarat analisis terdiri dari tiga uji, yaitu uji homogenitas, uji normalitas dan uji linieritas, berikut uji analisis yang telah dilakukan:

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan dibantu program SPSS versi 20. Uji homogenitas ini menggunakan metode *levene*. Pertama yang harus dilakukan yaitu masukkan data ke data *view*, lalu klik *analyze* pilih *compare means* lalu pilih *One-Way Anova*. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent list*. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *factor*. Klik *options* lalu centang *Homogenitas of variance test* lalu klik ok, dan hasil *output* akan keluar berikut tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 4.6**Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MetodeResitasi *	Based on Mean	.243	1	106	.623
PrestasiBelajarSi	Based on Median	.062	1	106	.804
swa	Based on Median and with adjusted df	.062	1	101.118	.804
	Based on trimmed mean	.136	1	106	.713

Tabel diatas menggambarkan hasil uji Homogenitas untuk pengaruh Penggunaan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan menggunakan Uji Levene Test diperoleh nilai p sebesar 0,623. Karena nilai $p > 0,05$ maka data Penggunaan Metode Resitasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dikatakan sama atau homogen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan agar dapat mengetahui bahwa penelitian memiliki data yang berdistribusi normal. Kriteria normal dapat terpenuhi jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS versi 20.

Pertama masukkan data variabel X dan variabel Y pada data view. Selanjutnya klik *analyze* kemudian klik *regression* lalu pilih linear. Lalu masukkan variabel Y ke *depedent* dan masukkan variabel X ke *independent*

kemudian klik *save*. Pada bagian “residuals” centang *unstandardized*, maka akan muncul variabel baru dengan nama “Res_ 1” . langkah selanjutnya untuk melakukan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*, pilih menu *analyze*, lalu pilih *nonparametric test*, klik *legacy dialogs*, kemudian pilih submenu 1-sampel K-S. muncul kotak dialog lagi dengan nama “One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test”. Selanjutnya, masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variabel List*: pada “*Test Distribution*” lalu centang *Normal* lalu klik *ok*, dan hasil output akan keluar. Uji normalitas dilakukan dengan program SPSS versi 20 menggunakan cara *Kolmogorov Smirnov Z* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55627137
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.070
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov untuk variabel pengganggu atau residual dari pengaruh Penggunaan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu diperoleh nilai p sebesar 0,200. Karena nilai $p > 0,05$ maka variabel pengganggu atau residual dari pengaruh Penggunaan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dikatakan berdistribusi normal.

3.Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan agar dapat mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel metode resitasi (X) terhadap variabel Prestasi belajar siswa (Y). dua variabel tersebut dikatakannya mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji linieritas ini dilakukan dengan *Test for Linearty* taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Pertama klik data *view* lalu masukkan data variabel X dan data Y, kemudian pilih *compare means* dan pilih *means*, kemudian masukkan variabel X ke independent list dan variabel Y ke dependent list, lalu klik *options* pada bagian “*statistics for first layer*” pilih *Test of Linearty* kemudian continue lalu ok, dan hasil *output* akan keluar, dibawah ini tabel hasil uji linieritas regresi.

Tabel 4.8
Hasil dari Uji Linieritas

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
PrestasiBelajarSi swa *	Between	(Combined)	118.544	9	13.172	6.019	.000
	Groups	Linearity	86.468	1	86.468	39.512	.000
MetodeResitasi		Deviation from Linearity	32.076	8	4.010	1.832	.096
		Within Groups	96.289	44	2.188		
		Total	214.833	67			

Tabel diatas smenggambarkan uji linearitas hubungan antara Penggunaan Metode Resitasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu, diperoleh nilai F (*Deviation from Linearity*) sebesar 1,832 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0,096. Karena nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan antara Penggunaan Metode Resitasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu..

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi sederhana. Uji regresi sederhana digunakan agar dapat mengkaji tentang apakah metode resitasi (X) berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa (Y) di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Pengujian regresi sederhana ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Pertama masukkan data ke data view, kemudiaan klik analize pilih regression lalu linear, kemudian pindahkan data pada kolom dependent list dan independent list lalu klik ok, maka akan muncul output dari uji t. Pengujian regresi sederhana ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Untuk mengetahui apakah metode resitasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Kota Bengkulu maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.637	9.178		2.466	.017
	MetodeResitasi	.558	.094	.634	5.918	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajarSiswa

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana antara Penggunaan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa, yaitu :

$$\hat{Y} = 22,637 + 0,558 X$$

Di mana:

Y = PrestasiBelajarSiswa

X = PenggunaanMetodeResitasi

Konstanta regresi sebesar 22,637 menyatakan bahwa ketika tidak ada variabel Metode Resitasi maka Prestasi Belajar Siswa adalah sebesar 22,637 atau 23 (dibulatkan).

Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa dilakukan dengan menggunakan Uji t. Dari tabel diatas diperoleh nilai t-hitung = 5,918 dan nilai t-tabel = 2,007 dengan nilai p = 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai p < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

- a. H_0 (hipotesis nihil): tidak terdapat pengaruh antara metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.
- b. H_a (hipotesis alternatif): terdapat pengaruh antara metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan dan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Dari tabel di atas tersebut terdapat kolom T atau disebut T_{hitung} yaitu 5,918 dan t_{tabel} 0,007 maka nilai t_{hitung} $5,918 >$ dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Ada pengaruh metode resitasi (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu” hal ini juga diperkuat dengan data hasil uji signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai perolehannya (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai perolehannya (Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode resitasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Besaran Pengaruh Metode Resitasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Uji R square dilakukan penulis menggunakan bantuan SPSS versi 20. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode resitasi (X) terhadap prestasi

belajar siswa (Y) dalam analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.391	1.571

a. Predictors: (Constant), MetodeResitasi

b. Dependent Variable: PrestasiBelajarSiswa

Tabel diatas menggambarkan hubungan antara Penggunaan Metode Resitasi dengan Prestasi Belajar Siswa. Nilai Korelasi (R) antara Penggunaan Metode Resitasi dengan Prestasi Belajar Siswa adalah 0,634. Karena nilai tersebut berada antara 0,6-0,8 maka hubungan tersebut dikatakan kategori erat.

Nilai Koefisien Determinasi ($R\ Square = R^2$) antara Penggunaan Metode Resitasi dengan Prestasi Belajar Siswa adalah 0,402. Artinya kontribusi variabel Penggunaan Metode Resitasi dalam mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa sebesar 40,2%, sementara 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen yang berupa angket untuk variabel X (metode resitasi) dan untuk variabel Y (prestasi belajar) yaitu hasil dari nilai raport. Angket tersebut dibagikan kepada siswa jurusan IPA dan IPS di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu yang terdiri dari 7 kelas yang menjadi sampel sebanyak

54 orang siswa. Penelitian data metode resitasi diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari item angket untuk variabel X (metode resitasi) dengan empat jawaban alternatif yaitu 4, 3, 2, 1. Diperoleh nilai tertinggi untuk variabel X sebesar 97 Dan nilai terendah 68 sedangkan nilai tertinggi untuk variabel Y adalah sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 53.

Hasil dari pembagian angket akan diujikan dengan uji prasyarat analisis. Pertama akan dilakukan uji homogenitas data. Dari hasil uji homogenitas data diketahui bahwa data homogen. Hal ini dapat diketahui dari nilai perolehan (sig) dari masing-masing variabel adalah sebesar $0,623 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians antar data tersebut homogen.

Uji selanjutnya adalah uji normalitas, hasil uji tersebut dilihat dari nilai perolehan (sig) dari variabel (X dan Y) yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data bersifat normal. Uji prasyarat selanjutnya adalah uji linieritas. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa data memiliki hubungan yang bersifat linier antara variabel X (metode resitasi) dengan variabel Y (prestasi belajar). Data tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi yaitu $0,096 > 0,05$.

Setelah dilakukan tiga uji tersebut, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regres sederhana. Untuk mengetahui apakah variabel metode resitasi (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). hasil yang diperoleh dari uji regresi sederhana bahwa dari persamaan. Regresi diketahui nilai konstantanya yaitu sebesar 22.637 Koefisien b tersebut disebut sebagai koefisien dan diketahui nilai $b = 0,558$ bertanda positif yang terdapat pada koefisien variabel bebas (metode resitasi) yang menunjukkan jika terdapat setiap kali

variabel metode resitasi bertambah satu, maka variabel prestasi belajar siswa (Y) meningkat atau bertambah satu sebesar 0,558 dengan adanya penambahan tersebut menjadi signifikan.

Selain itu diketahui nilai T_{hitung} 2.566 yaitu dan t_{tabel} 0,007 maka nilai t_{hitung} 2.566 > dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Ada pengaruh metode resitasi (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”. Hal ini juga diperkuat dengan data hasil uji signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai perolehannya (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai perolehannya (Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode resitasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dari hasil perhitungan R square sebesar 0,402 Nilai R square tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh metode resitasi (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu adalah sebesar 40,2% sedangkan 59,8% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Maka dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode resitasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji regresi sederhana diperoleh hasil perhitungan bahwa $b = 0,558$ Yang berarti setiap kali variabel metode resitasi bertambah satu, maka rata-rata variabel prestasi belajar siswa bertambah sebesar 0,558. Sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 2.566 dan t_{tabel} 0,007 maka nilai t_{hitung} 2.566 > dari t_{tabel} 0,007 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti “Ada pengaruh metode resitasi (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu”. Sedangkan hasil perhitungan R square sebesar 0,402 Nilai R square tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh metode resitasi (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu adalah sebesar 40,2% sedangkan 59,8% Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang, maka dikemukakan saran bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan metode resitasi secara maksimal agar budaya dapat selalu terjaga sebagaimana visi sekolah dalam meningkatkan budaya literasi.
- b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan membiasakan menuangkan ide gagasan, pengalaman dan perasaan.

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya metode resitasi terhadap dalam diri siswa terbiasa untuk selalu melakukan metode resitasi di sekolah maupun dirumah.
- b. Guru diharapkan dapat meningkatkan metode resitasi dan prestasi belajar pada siswa.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan literasi secara maksimal sehingga metode resitasi siswa dapat meningkat dan kegiatan literasi yang diharapkan sekolah dapat tercapai sesuai dengan harapan.
- b. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahim. 2012. *Sistem Pemberian Balikan dan Motivasi Berprestasi terhadap Perolehan Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. Makasar: UIN Alauddin Press.
- AgusIrianto. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Munjin Nasih dan Luluk Nur Kholida. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: RefikaAditama.
- Akmal Hawi. 2013. *Kompetensi Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anas Sudjiono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andhita Dessy Wulansari. 2012. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po PRESS.
- Arief Furchan. 2011. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Novita Sari. 2015. "Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Plus Negeri 7 Bengkulu". Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.
- Dimiyati dan Mudjino. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Firdaus. 2012. "Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SMP Negeri 04 Talang Empat". Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.
- Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gempur Santoso. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasil Observasi Awal di SMAN 10 Kota Bengkulu Tanggal 10 Desember 2020.

Ibrahim dan Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Iskandarwassid dan Dadang Sunender. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jumanta Hamdayama. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

M. Sumantri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyasa. 2015. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algeosindo.

Nana Sujanadan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Alesindo.

Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*.

Riduwan. 2006. *Metode Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Roestiyah N. K. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sardirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grub.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Zain, A. Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

L

A

M

P

I

R

A

N



Gambar 1: Penyebaran Angket Untuk Siswa



Gambar 2: Penerimaan Angket Yang Sudah Dikerjakan



Gambar 3: Foto Bersama



Gambar 4: Ruang Guru



Gambar 5: Ruang TU

Nama-Nama Siswa Jurusan IPA dan IPS Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1	Patrialis akbar	XI IPA 1	Laki-Laki
2	Gery adhitia kamba	XI IPA 1	Laki-Laki
3	Adrian gustriadi	XI IPA 1	Laki-Laki
4	Rani olivia agustin	XI IPA 1	Perempuan
5	Indah permata sari	XI IPA 1	Perempuan
6	Prendi hermanto	XI IPA 1	Laki-Laki
7	Nice kumala	XI IPA 1	Perempuan
8	Zenna wahira	XL IPA 1	Perempuan
9	Weci mareta	XI IPA 1	Perempuan
10	Febriansyah	XI IPA 2	Laki-Laki
11	Yuda efando pratama	XI IPA 2	Laki-Laki
12	Muhammad ridho asyari	XI IPA 2	Laki-Laki
13	Andre madiansyah	XI IPA 2	Laki-Laki
14	Rona nabila hanifah	XI IPA 2	Perempuan
15	Mutiara aprilia	XI IPA 2	Perempuan
16	An nisa eka hapsari	XI IPA 2	Perempuan
17	Ovcen adelia	XI IPA 2	Perempuan
18	Puspa amelia	XI IPA 2	perempuan
19	Tera	XI IPA 2	Perempuan
20	Rihelva apriani	XI IPA 3	Perempuan
21	Gadiza usuludin	XI IPA 3	Perempuan
22	Viona yoan kornelia L	XI IPA 3	Perempuan
23	Gilang anugrah ramadhan	XI IPA 3	Laki-Laki
24	Dwita amanda	XI IPA 3	Perempuan
25	Hasan nupra guci	XI IPA 3	Laki-Laki
26	Sela aprilita	XI IPA 3	Perempuan
27	Pauziah	XI IPA 3	Perempuan
28	Jelita apriani	XI IPA 3	Perempuan
29	Muhammad dimas s	XI IPS 1	Laki-Laki
30	Muhammad adi pratama	XI IPS 1	Laki-Laki
31	Miko saputra	XI IPS 1	Laki-Laki
32	Febri febrianto s	XI IPS 1	Laki-Laki
33	Peni oktavia	XI IPS 1	Perempuan
34	Selly nopriani	XI IPS 1	Perempuan
35	Okta malisa	XI IPS 1	Perempuan
36	Erena maharani	XI IPS 1	Perempuan
37	Sindi pitriani	XI IPS 1	Perempuan
38	hadinata	XI IPS 1	Perempuan
39	Dwi fitrah fadila	XI IPS 2	Perempuan
40	Nur khaliza	XI IPS 2	Perempuan
41	Yummi dwi a	XI IPS 2	Perempuan

42	Vina destika	XI IPS 2	Perempuan
43	Anggi sunata nur a	XI IPS 2	Laki-Laki
44	Rendy julianto s	XI IPS 2	Laki-Laki
45	Wahid mufti r	XI IPS 2	Laki-Laki
46	Vina destika	XI IPS 2	Perempuan
47	Revi kurniawan	XI IPS 2	Perempuan
48	Tobby vion hernawan	XI IPS 2	Laki-Laki
49	Meilysa komala sari	XI IPS 3	Perempuan
50	Redho dwi syaputra	XI IPS 3	Laki-Laki
51	Hange sabrinatiana	XI IPS 3	Perempuan
52	Ardiansyah	XI IPS 3	Laki-Laki
53	Alby	XI IPS 3	Laki-Laki
54	Tasyah indah pusfita sari	XI IPS 3	Perempuan
55	Lala ulan Dari	XI IPS 3	Perempuan
56	Ardy jauan saputra	XI IPS 3	Laki-Laki
57	Weni amalia	XI IPS 3	perempuan
58	Wisnu haris S	XI IPS 3	Laki-Laki
59	Gema panji gemilang T P	XI IPS 4	Laki-Laki
60	Febri andreas	XI IPS 4	Laki-Laki
61	Aprizal wahyu pratama	XI IPS 4	Laki-Laki
62	Andri rizki	XI IPS 4	Laki-Laki
63	Yiyin permata sari	XI IPS 4	Perempuan
64	Yella apriani	XI IPS 4	Perempuan
65	Putri nasica	XI IPS 4	Perempuan
66	Deliza anugra firti	XI IPS 4	Perempuan
67	Dini aminarti	XI IPS 4	perempuan
68	Apri yaman	XI IPS 4	Laki-Laki

No Responden	Hasil Angket Metode Resitasi (Variabel X)																												Total	
	No. Item Angket																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	97
2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	2	1	4	4	2	3	3	2	3	1	4	90
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	94
4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	94
5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	3	1	3	3	4	86
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	99
7	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	93
8	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	98
9	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	93
10	3	4	4	3	3	1	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	89
11	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	74
12	3	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	84
13	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	95
14	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	76
15	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	86
16	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	99
17	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	86
18	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	87
19	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	87
20	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	88
21	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	91
22	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
23	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	94
24	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	99
25	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	94
26	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	99
27	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	94
28	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	92
29	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	90

30	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	93	
31	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	4	3	3	84	
32	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	82		
33	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	95	
34	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98	
35	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	83	
36	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	88	
37	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	80	
38	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	85	
39	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	90	
40	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	87	
41	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	4	4	3	88	
42	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	93	
43	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	94	
44	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	95	
45	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	96	
46	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	97	
47	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	99	
48	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	81	
49	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	1	85	
50	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	92	
51	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	94	
52	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	93	
53	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	98	
54	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	2	3	4	2	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	99	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	1	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	81	
56	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	82	
57	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	89	
58	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	90	
59	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	87	
60	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	88	
61	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	86

62	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	95
63	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	4	3	4	78
64	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	4	3	97
65	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	99
66	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	98
67	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	89
68	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	4	2	4	4	2	82

Hasil Prestasi Belajar (Variabel Y)

No	Nama Siswa	Nilai
1	Patrialis akbar	77
2	Gery adhitia kamba	76
3	Adrian gustriadi	76
4	Rani olivia agustin	76
5	Indah permata sari	75
6	Prendi hermanto	76
7	Nice kumala	76
8	Zenna wahira	75
9	Weci mareta	76
10	Febriansyah	75
11	Yuda efando pratama	76
12	Muhammad ridho asyari	76
13	Andre madiansyah	77
14	Rona nabila hanifah	76
15	Mutiara aprilia	78
16	An nisa eka hapsari	75
17	Ovcen adelia	76
18	Puspa amelia	80
19	Tera	78
20	Rihelva apriani	80
21	Gadiza usuludin	78
22	Viona yoan kornelia L	77
23	Gilang anugrah ramadhan	75
24	Dwita amanda	85
25	Hasan nupra guci	77
26	Sela aprilita	76
27	Pauziah	77
28	Jelita apriani	78
29	Muhammad dimas s	75
30	Muhammad adi pratama	79
31	Miko saputra	75
32	Febri febrianto s	81
33	Peni oktavia	80
34	Selly nopriani	80
35	Okta malisa	78
36	Erena maharani	80
37	Sindi pitriani	78
38	hadinata	75
39	Dwi fitrah fadila	74

40	Nur khaliza	77
41	Yummi dwi a	76
42	Vina destika	78
43	Anggi sunata nur a	78
44	Rendy julianto s	77
45	Wahid mufti r	74
46	Vina destika	78
47	Revi kurniawan	75
48	Tobby vion hernawan	78
49	Meilysa komala sari	78
50	Redho dwi syaputra	77
51	Hange sabrinatiana	79
52	Ardiansyah	76
53	Alby	75
54	Tasyah indah pusifita sari	76
55	Lala ulan Dari	75
56	Ardy jauan saputra	77
57	Weni amalia	79
58	Wisnu haris S	80
59	Gema panji gemilang T P	78
60	Febri andreas	77
61	Aprizal wahyu pratama	77
62	Andri rizki	75
63	Yiyin permata sari	74
64	Yella apriani	75
65	Putri nasica	80
66	Deliza anugra firti	75
67	Dini aminarti	77
68	Apri yaman	79

Angket Uji Coba Variabel X

ANGKET PENELITIAN METODE RESITASI SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah angket dengan teliti pada setiap item pernyataan berikut ini!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih.

Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut:

SS : Sangat setuju (skor 4)

S : Setuju (skor 3)

KS : Kurang Setuju (skor 2)

TS : Tidak Setuju (skor 1)

Metode Resitasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya ikut berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode resitasi.				
2.	Metode resitasi mudah diakses pada saat proses pembelajaran.				
3.	Metode resitasi memberikan saya kemudahan saat mengerjakan soal Bahasa Indonesia.				
4.	Metode resitasi mempermudah proses belajar mengajar disekolah saya.				
5.	Metode resitasi membantu konsentrasi saya dalam proses pembelajaran.				
6.	Metode resitasi dapat mengatasi hambatan yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia.				

7.	Metode resitasi dapat menyajikan informasi secara konsisten pada pembelajaran Bahasa Indonesia.				
8.	Metode resitasi juga dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik.				
9.	Metode resitasi untuk memudahkan pelaksanaan pada suatu kegiatan agar mencapai tujuan.				
10	Metode resitasi juga bisa dilakukan oleh siswa di dalam kelas, di halaman sekolah, laboratorium, di perpustakaan.				
11.	Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar menggunakan metode resitasi.				
12.	Metode resitasi memotivasi saya untuk belajar di kelas dan individu maupun secara berkelompok.				
13.	Saya merasa bosan dengan adanya metode resitasi.				
14.	Saya selalu semangat dengan adanya pembelajaran metode resitasi.				
15.	Metode resitasi memberikan semangat untuk siswa lebih giat belajar lagi.				
16.	Banyak faktor yang membuat saya tidak terbiasa dengan metode resitasi.				
17.	Saya merasa bahwa metode resitasi adalah kegiatan yang menyenangkan.				
18.	Saya mengulang pelajaran yang saya pelajari di sekolah agar lebih menguasai materi pelajaran tersebut.				
19.	Metode resitasi menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.				
20.	Jika saya tidak paham dengan metode resitasi yang saya pelajari maka saya akan bertanya kepada guru atau teman.				
21.	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak melakukan metode resitasi.				
22.	Apabila guru bisa memberi sanksi pada siswa yang tidak mengerjakan tugas atau tugas yang dikerjakan ternyata jelek, maka guru harus membiasakan siswa nya.				
23.	Metode resitasi dapat membantu siswa untuk				

	memunculkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
24.	Dengan adanya metode resitasi memperkuat untuk memotivasi belajar siswa.				
25.	Sehingga adanya metode resitasi, siswa dapat menyelesaikan penugasan ini bukan hanya dengan baik tetapi juga sangat menarik.				
26.	Kebiasaan dengan adanya metode resitasi seharusnya ditanamkan oleh orang tua sejak anak dalam kandungan dan setelah anak lahir.				
27.	Dalam proses belajar mengajar metode resitasi sering disebut metode pekerjaan rumah karena disini murid diberi tugas di luar jam pelajaran.				
28.	Adanya metode resitasi atau penugasan cakupannya lebih luas.				
29.	Metode ini cocok diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia karena materinya cukup banyak dan harus dijelaskan dengan lengkap agar siswa dapat memahaminya.				
30.	Metode resitasi adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.				
31.	Metode resitasi adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah menjelaskan suatu materi.				
32.	Saya terbiasa dengan adanya metode resitasi pelajaran setiap hari agar saya tidak lupa dengan pelajaran saya.				
33.	Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien.				
34.	Orang tua saya sudah menanamkan kesadaran akan pentingnya metode resitasi sejak kini.				
35.	Apabila siswa menguasai materi dengan baik maka siswa				

	tersebut akan mendapatkan hasil yang baik dan juga sebaliknya.				
36.	Tanggung jawab melaporkan atau mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan atau tugas tersebut.				
37.	Guru bertugas untuk mengawasi proses ini untuk memastikan bahwa siswa mengerjakan tugas sesuai dengan ketentuan-katentuan yang berlaku.				
38.	Menerima penugasan dari guru berarti menerima tanggung jawab untuk mengerjakan tugas tersebut.				
39.	Pengembangan wawasan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan materi atau informasi yang mereka dapatkan di kelas.				
40.	Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih banyak hal lagi karena semakin banyak menemukan hal baru berarti semakin seru.				
41.	Pastikan pula bahwa siswa memahami cara penilaian dari tugas yang mereka kerjakan sehingga siswa dapat menata fokus dan konsentrasi mereka dengan lebih baik.				
42.	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak melakukan metode resitasi				
43.	Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.				
44.	Minat sangat penting dimiliki oleh siswa karena dengan adanya minat pada siswa maka akan mendorong siswa untuk melaksanakan tugas dan berusaha.				
45.	Menyiapkan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan menyiapkan alat tulis, menyiapkan fisik adalah termasuk kesiapan belajar yang perlu dilakukan siswa.				
46.	Apabila sikap siswa tersebut positif maka siswa akan memiliki semangat belajar yang baik dalam mengikuti pelajaran.				
47.	Keluarga saya tidak menumbuhkan metode resitasi sejak dini.				

48.	Saya merasa pendidikan di sekolah lebih cenderung mengejar target pencapaian nilai, sehingga pelajaran metode resitasi kurang dianggap penting.				
49.	Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi setiap siswa guru tidak ada salahnya untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan secara mendadak kepada siswanya sehingga dapat diketahui dengan jelas seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan.				
50.	Penguasaan materi adalah salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran.				

Angket Yang Sudah Valid dan Reliabel

ANGKET PENELITIAN METODE RESITASI SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah angket dengan teliti pada setiap item pernyataan berikut ini!
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih.

Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut:

SS : Sangat setuju (skor 4)

S : Setuju (skor 3)

KS : Kurang Setuju (skor 2)

TS : Tidak Setuju (skor 1)

Metode Resitasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya ikut berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode resitasi.				
2.	Metode resitasi mudah diakses pada saat proses pembelajaran.				
3.	Metode resitasi memberikan saya kemudahan saat mengerjakan soal Bahasa Indonesia.				
4.	Metode resitasi mempermudah proses belajar mengajar disekolah saya.				
5.	Metode resitasi dapat menyajikan informasi secara konsisten pada pembelajaran Bahasa Indonesia.				
6.	Metode resitasi untuk memudahkan pelaksanaan pada suatu kegiatan agar mencapai tujuan.				
7.	Metode resitasi juga bisa dilakukan oleh siswa di dalam kelas,				

	di halaman sekolah, laboratorium, di perpustakaan.				
8.	Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar menggunakan metode resitasi.				
9.	Metode resitasi memberikan semangat untuk siswa lebih giat belajar lagi.				
10	Saya merasa bahwa metode resitasi adalah kegiatan yang menyenangkan.				
11.	Metode resitasi menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.				
12.	Saya merasa ada yang kurang lengkap ketika saya tidak melakukan metode resitasi.				
13.	Metode resitasi dapat membantu siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
14.	Dengan adanya metode resitasi memperkuat untuk memotivasi belajar siswa.				
15.	Sehingga adanya metode resitasi, siswa dapat menyelesaikan penugasan ini bukan hanya dengan baik tetapi juga sangat menarik.				
16.	Metode ini cocok diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia karena materinya cukup banyak dan harus dijelaskan dengan lengkap agar siswa dapat memahaminya.				
17.	Metode resitasi adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah menjelaskan suatu materi.				
18.	Saya terbiasa dengan adanya metode resitasi pelajaran setiap hari agar saya tidak lupa dengan pelajaran saya.				
19.	Apabila siswa menguasai materi dengan baik maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil yang baik dan juga sebaliknya.				
20.	Tanggung jawab melaporkan atau mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan atau tugas tersebut.				

21.	Pengembangan wawasan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan materi atau informasi yang mereka dapatkan di kelas.				
22.	Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih banyak hal lagi karena semakin banyak menemukan hal baru berarti semakin seru.				
23.	Pastikan pula bahwa siswa memahami cara penilaian dari tugas yang mereka kerjakan sehingga siswa dapat menata fokus dan konsentrasi mereka dengan lebih baik.				
24.	Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.				
25.	Minat sangat penting dimiliki oleh siswa karena dengan adanya minat pada siswa maka akan mendorong siswa untuk melaksanakan tugas dan berusaha.				
26.	Apabila sikap siswa tersebut positif maka siswa akan memiliki semangat belajar yang baik dalam mengikuti pelajaran.				
27.	Saya merasa pendidikan di sekolah lebih cenderung mengejar target pencapaian nilai, sehingga pelajaran metode resitasi kurang dianggap penting.				
28.	Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi setiap siswa guru tidak ada salahnya untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan secara mendadak kepada siswanya sehingga dapat diketahui dengan jelas seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan.				
29.	Penguasaan materi adalah salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran.				



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU

RUANG KELAS XI. MIPA.1

TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Dadi Ismanto

NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0046321919	Ade Rahman Dhani	L	Islam	
2	0052603920	Adrian Gustriadi	L	Islam	
3	0053116558	Anastasya Santika	P	Islam	
4	0040631814	Asraf Yazid	L	Islam	
5	0051652570	Faasya Mei Santri	P	Islam	
6	0052339431	Gaby Velayo	P	Islam	Pindahan
7	0045191798	Gery Adhitia Kamba	L	Islam	
8		Haenokh Satrio Wibowo.D	L	Islam	Pindahan
9	0053019231	Hanifa Wulan Dari	P	Islam	
10	0053260552	Indah Permata Silpina	P	Islam	
11	0052431839	Janiar Ismail Marqori	L	Islam	
12	0059769560	M. Ikbal Dwi Septiandi	L	Islam	Pindahan
13	0046511589	Muhammad Farhan Dzakki	L	Islam	
14	0051349925	Nice Kumala	P	Islam	
15	0045325210	Oktavia Nurhasanah	P	Islam	
16	0045066494	Patrialis Akbar	L	Islam	
17	0026020705	Pira Suasanti	P	Islam	
18		Prendi Hermanto	L	Islam	Mengulang
19	0052217589	Putri Apriliyanti Halipia	P	Islam	
20	0051692560	Rani Olivia Agustin	P	Islam	
21	0046599200	Rezizah Agustiani	P	Islam	
22	0052950156	Syifa Aprilia Rizki	P	Islam	
23	0051932871	Tesa Eprilia Putri	P	Islam	
24	0041349408	Weci Mareta	P	Islam	
25	0053112041	Zahara Lestari	P	Islam	
26	0051692559	Zahra Fadelia putri	P	Islam	
27	0051058286	Zelin Theofani Postanatalia	P	Kristen	
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					

20 September 2021

LAKI-LAKI : 10
PEREMPUAN : 17
JUMLAH : 27



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU
RUANG KELAS XI. MIPA.2
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Franslina

NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0050871564	Aegis Psyce Jaewane	P	Islam	
2	0046511608	Aisa Marfianti	P	Islam	
3	0051257437	An Nisa Eka Hapsari	P	Islam	
4	0041231487	Anatasya Setiasih	P	Islam	
5	0045533134	Andre Madiansyah	L	Islam	
6	0051351543	Defrizal Putra Pratama	P	Islam	
7	0053809787	Delfi	P	Islam	
8	0045732010	Dinda Suci Ramadhani	L	Islam	
9	0030079547	Febriansyah	P	Islam	
10	0054723446	Intan Qolbi Muthi'ah	P	Islam	
11	0053116536	Ja'ina Aulia Frajulita	P	Islam	
12	0035296098	Lola Pinolia	L	Islam	
13	0053112043	Mayza Kurniawan	P	Islam	
14		Muhammad Ridho Asy'ari	L	Islam	Pindahan
15	0044890812	Mutiara Aprilia	P	Islam	
16	0045076431	Ovcen Adellia	P	Islam	
17		Puspa Amelia	L	Islam	
18		Rafif Kalesa	P	Islam	
19	0076768997	Reza Wantriani	P	Islam	
20	0050710908	Rona Nabila Hanifah	P	Islam	
21	0050316231	Satri Julia	P	Islam	
22	0053202691	Tera	P	Islam	
23	0053116554	Tiara Dwi Nurcahyani	P	Islam	
24	0038625333	Yeli Melasari	L	Islam	
25	0050777560	Yenda Ramadhani	P	Islam	
26	0045533139	Yuda Efando Pratama	P	Islam	
27	0058089295	Zeli Kaniza	P	Islam	
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					

20 September 2021

LAKI-LAKI :	6
PEREMPUAN :	21
JUMLAH :	27



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU
RUANG KELAS XI. MIPA.3
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Meri

NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0024770223	Andhika Habiebi Ar	L	Islam	
2	0052732773	Azkha Gita Tiara	P	Islam	
3	0048584602	Azzah Shoofiyah	P	Islam	
4	0059654863	Berkah Ananda	P	Islam	
5	0044619040	Cellin Noptasyah	P	Islam	
6	0051370792	Dina Alya Herlita	P	Islam	
7	0045291287	Dwita Amanda	L	Islam	
8	0055532739	Fadhil Ayyasy	P	Islam	
9	0060095374	Gadiza Usuludin	L	Islam	
10	0045058777	Gilang Anugrah Ramadhan	L	Islam	
11	0045973648	Hasan Nurpa Guci	L	Islam	
12	0051692574	Ihwan Ferdiansyah Faozan	L	Islam	
13	0051359361	Ilham Zakki Syahputra	L	Islam	
14	0053293436	Jelita Apriani	P	Islam	Pindahan
15	0049848872	Muhammad Akhbar Prasetyo	P	Islam	
16	0031962722	Maya Marda Alingka	P	Islam	
17	0052286885	Novena Bela Fitri	P	Islam	
18	0051692557	Nurlathifa	P	Islam	Pindahan
19	0046200034	Pauziah	P	Islam	
20	0051932875	Rihelvia Apriani	P	Islam	
21	0045011701	Rossi Pratiwi	P	Islam	
22	0044890819	Sela Aprilita	P	Islam	
23	0052146982	Stefani Eka Putri	P	Islam	
24	0045533124	Viona Yoan Kornelia Laiskodat	P	Protestan	
25	0051692587	Zazkia Oriza Patricia	P	Islam	
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					

20 September 2021

LAKI-LAKI :	7
PEREMPUAN :	18
JUMLAH :	25



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU
RUANG KELAS XI. IPS.1**



TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Lisman

NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0056216114	Acta Jhonია	P	Islam	
2	0048272732	Andreas Pranata Setiawansyah	L	Islam	
3	0044890809	Apriyani	P	Islam	
4	0044890873	Asel Dwi Kurnia	L	Islam	
5	0052643735	Bahori Awan Saputra	L	Islam	
6	0035631070	Deni Mahendra	L	Islam	
7	0045416179	Erena Maharani	P	Islam	
8	0053112048	Febi Febrianto Santosa	L	Islam	
9	0041938601	Hadinata	L	Islam	
10	0054135058	Handika Umar Kholik	L	Islam	
11	0050890611	Irbadh Halabi	L	Islam	
12	0052371851	Leki Putra	L	Islam	
13	0045617068	Muhammad Latif Hidayatullah	L	Islam	Pindahan
14	0051837980	Muhammad Adi Pratama	L	Islam	
15	0053197824	Muhammad Dimas Saputra	L	Islam	
16	0049225712	M.Afin Alhadi Azfa	P	Islam	
17	0045319016	May Lasteri	L	Islam	
18	0028219892	Miko Saputra	L	Islam	
19	0038511383	Nanda Prawijaya	P	Islam	
20	0037158301	Okta Malisa	P	Islam	
21	0043001630	Peni Oktia	P	Islam	
22	0011080944	Pintri Rhama Dani	L	Islam	
23	00513257859	Raran Apriansyah	P	Islam	
24	0053116567	Rizki Fitriana	P	Islam	
25	0049619447	Salwa Karmelia	L	Islam	
26	0044873400	Scendy Pratama	L	Islam	
27	0045615935	Sefandri Stiawan	P	Islam	
28	0049849025	Selly Nopriani	P	Islam	
29	0045615945	Sindi Pitriani	P	Islam	
30	'0044143105	Suci Ramadhani	L	Islam	
31	0045615962	Yoga Henki saputra	P	Islam	
32	0049161910	Yopi Ayu Anggraini	L	Islam	

20 September 2021

LAKI-LAKI :

19

PEREMPUAN :

13

JUMLAH :

32



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU



RUANG KELAS XI. IPS.2

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Elvi Juliana

NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0052631383	Adrian danil S	L	Islam	
2	0057342096	Aldo Milan Anzorahman	L	Islam	
3	0044890887	Alib Guntara	L	Islam	
4	0046511613	Anggi Sunata Nur Akbar	L	Islam	
5	0051058311	Chandra Setiawan	L	Islam	
6	0044890805	Cornelius Saputra	L	Islam	
7	0047367743	Delon Dolpen	L	Islam	
8	0050617608	Desta Rizaldi	L	Islam	
9	0045998667	Dwi Fitrah Fadilah	P	Islam	
10	0040837587	Handri Okta Pratama	L	Islam	
11	0041484815	Isa Dora C Sinite	P	Islam	Pindahan
12	0053116535	Isni Herniza	L	Islam	
13	0048681512	Japa Parhan Devano	P	Islam	
14	0045615958	Jesi Aprianti	L	Islam	
15	0044107479	Jonatan Afaldiansyah	P	Islam	
16	0046516002	Jumratul Mukminin	L	Islam	
17	0046511592	Larkha Panca Syahmudra	L	Islam	
18	0054501390	M.Yoga Pratama	P	Islam	
19	0057934871	Marseila Dwi Ulfari	P	Islam	
20	0051011550	Nazwa Samosir	P	Islam	Pindahan
21	0045433050	Niswatul Auliya	P	Islam	
22	0046511577	Nur Hanisa Nabillah	L	Islam	
23	0051837965	Nur Khaliza	L	Islam	
24	0051039565	Rafly Gibran Gymnastyiar	L	Islam	
25	0048886443	Rendy Julianto Syaputra	P	Islam	
26	0046058078	Revi Kumiawan	P	Islam	
27	0051692576	Reza Teriani	L	Islam	
28	0050911039	Tobby Vion Hernawan	L	Islam	
29	0058952487	Vina Destika	P	Islam	
30	0044069543	Wahid Mufti Ramadan	L	Islam	
31	0056656602	Yummi Dwi Anggraini	P	Islam	
32	0051257408	Zulman Ferbriansyah	P	Islam	

20 September 2021

LAKI-LAKI : 19
PEREMPUAN : 13
JUMLAH : 32



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU**



RUANG KELAS XI. IPS.3

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

					Lidarmi
NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0053116276	Achmad Frandhino Zaldye Pratama	L	Islam	Pindahan
2	0053505091	Akbar Ananda Pratama	L	Islam	
3		Albi Surya	L	Islam	
4	0045615936	Anggun Permata Hakiki	P	Islam	
5	0046899075	Anggun Purwasih	P	Islam	
6		Ardiansyah	L	Islam	
7	0053896351	Ardy Julian Sahputra	L	Islam	
8	0045533168	Delista Nurjana	P	Islam	
9	0050890631	Devindo Sapdo Pamungkas	L	Islam	Pindahan
10	0052431838	Etlin Veronika	P	Islam	
11	0043415286	Fadhly Refaldho	L	Islam	
12	0038304249	Firman Sani	L	Islam	
13	0046599220	Fitri Ramadhani	P	Islam	
14	0041943509	Hange Sabrinatiana	P	Islam	
15	0054596388	Hendi Prayoga	L	Islam	
16		Husni Maqbul Darmawan	L	Islam	Pindahan
17	005192876	Lala Ulan Dari	P	Islam	
18	0048955693	Malia Epa Pratama	P	Islam	
19	0051932877	Meilya Komala Sari	P	Islam	
20	0052216930	Muhammad Adrian	L	Islam	
21	0060035494	Muhammad Fajar Saputra	P	Islam	Pindahan
22	0050890610	Muhammad Nazaruddin Hasibuan	L	Islam	
23	0046516047	Nopela Oktapia	L	Islam	
24	0057429944	Nurwahid Arizal Fitra	L	Islam	
25	0059891699	Pajri Alpitra	P	Islam	
26	0051692555	Putri Ayu Permata	L	Islam	
27	0053726847	Raja Mulia Hasibuan	L	Islam	
28	0040512094	Redho Dwi Syaputra	P	Islam	
29	0053116551	Tasyah Indah Puspita Sari	P	Islam	
30	0058001629	Wahyuni Anzelika	P	Islam	
31	0051692588	Weni Emelia	L	Islam	
32	0046351490	Wisnu Haris Saputra	L	Islam	

20 September 2021

LAKI-LAKI : 18
PEREMPUAN : 14
JUMLAH : 32



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BENGKULU



RUANG KELAS XI. IPS.4
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

					Susanti
NO	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGAMA	KET
1	0044890845	Ananda Safitri	P	Islam	
2	0046511593	Andrean Chai Saputra	L	Islam	Pindahan
3	0045416177	Andri Rizki	L	Islam	
4	0053116546	Angga Andika Putra	L	Islam	
5	0050451379	Anggi Rama Aditiya	L	Islam	
6	0053112035	Apri Yarman	P	Islam	
7	0044890808	Aprizal Wahyu Pratama	P	Islam	
8	0052133139	Aprizka Olivia	L	Islam	
9	0045432868	Bimo Satrio Wiratama	P	Islam	Pindahan
10	0043415288	Deliza Anugra Fitri	P	Islam	
11	0053577835	Desti Nurmayanti	P	Islam	
12	004651610	Dewi Komala Sari	L	Islam	
13	0051692585	Dini Aminarti	L	Islam	
14	0050314173	Febri Andreas	L	Islam	
15	0053116523	Gema Panji Gemilang Tri Putra	L	Islam	
16	0013446900	Gilang Purnama Sari	L	Islam	
17	0045533147	Ichsanul Rahimi	L	Islam	
18	0054227862	Leo Dota Prayoga Arya Suta	P	Islam	
19	0043479982	M. Gusti Rahma Usuludin	L	Islam	
20	0059767506	Mahdi Fadila Ramadhan	L	Islam	Pindahan
21	0045416163	Muhammad Ikhsan Sandiawan	L	Islam	
22	0045973668	Nadia Agesma Astuti	P	Islam	
23	0051154604	Ojei Pebri Setio	L	Islam	
24	0052912004	Putri Nasica	P	Islam	
25	0045533126	Redo Saputra	P	Islam	
26	0041866103	Rizky Allyah Madani	L	Islam	
27	0052880559	Sarah Natasha Siahaan	P	Islam	
28	0053112032	Tamara Eka Saputri	P	Islam	
29	0058578560	Umar Abdul Aff	P	Islam	
30	0054972982	Windy Apriyani	L	Islam	
31	0053116549	Yella Apriani	L	Islam	
32	0044318519	Yiyin Permata Sari	L	Islam	

20 September 2021

LAKI-LAKI : 19
PEREMPUAN : 13
JUMLAH : 32

UCI

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	10%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	a-research.upi.edu Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	1library.net Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

31	aminyahya13.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
33	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
34	media.neliti.com Internet Source	<1 %
35	natadirja.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
37	akuriiiinduuu.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	e-prosiding.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
39	newmalangpos.id Internet Source	<1 %
40	empirestatecollegez.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
42	ghufron-dimyati.blogspot.com Internet Source	<1 %

10 text-id.123dok.com <1 %
Internet Source

11 Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik <1 %
Bangka Belitung
Student Paper

12 jawarakarahun.blogspot.com <1 %
Internet Source

13 repository.metrouniv.ac.id <1 %
Internet Source

14 id.123dok.com <1 %
Internet Source

15 repository.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

16 e-campus.iainbukittinggi.ac.id <1 %
Internet Source

17 repository.ar-raniry.ac.id <1 %
Internet Source

18 repository.upi.edu <1 %
Internet Source

19 Submitted to Sriwijaya University <1 %
Student Paper

20 repository.uin-suska.ac.id <1 %
Internet Source

21 docobook.com
Internet Source

		<1 %
22	Githa Ulandari, Suhartono Suhartono, Arono Arono. "PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII SMP NEGERI 10 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2016/2017", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2017 Publication	<1 %
23	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
25	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
27	ukhuwahislah.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
29	core.ac.uk Internet Source	<1 %
30	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

43	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %
45	riset.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
46	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
47	journals.unihaz.ac.id Internet Source	<1 %
48	stitattaqwa.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
50	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
51	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
52	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
53	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
54	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %

55 adoc.pub <1 %
Internet Source

56 agro.kemenperin.go.id <1 %
Internet Source

57 contohmakalahme.blogspot.com <1 %
Internet Source

58 docplayer.info <1 %
Internet Source

59 onesearch.id <1 %
Internet Source

60 repository.iainkudus.ac.id <1 %
Internet Source

61 repository.uinbanten.ac.id <1 %
Internet Source

62 www.coursehero.com <1 %
Internet Source

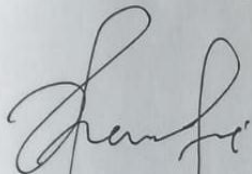
Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Ka. Prodi Bahasa Indonesia

Selektor



Heny Friantary, M.Pd
NIP. 198508022015032002



Randi, M. Pd
NIDN. 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II: Vebbi Andra, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan
metode resitasi terhadap prestasi
belajar siswa pada mata pelajaran
bahasa Indonesia di SMA Negeri
10 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 03-12-2021	- Perbaiki BAB III - Perbaiki Populasi dan Sampel Penelitian - Perbaiki hasil validasi instrumen - Perbaiki hasil reabilitas instrumen	baca buku - buku Penelitian kuantitatif	
2.	Jumat 10-12-2021	- Perbaiki BAB IV - Perbaiki analisis data dan pembahasan - Perbaiki analisis data variabel x dan y - Perbaiki gaya penulisan	baca hasil-hasil Penelitian kuantitatif	

Bengkulu, 10 Desember 2021

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Vebbi Andra, M.Pd
NIP. 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

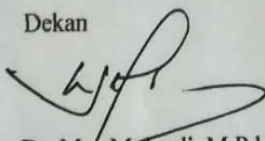
Pembimbing I: Drs. Sukarno, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan
metode resitasi terhadap prestasi
belajar siswa pada mata pelajaran
bahasa Indonesia di SMA Negeri
10 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	28/1/2022	laporan hari 1	- Edit Susun tu- lisan - Kuasai isi ta- peran - Buat ppt yang jelas - jangan menges- kewakan pribadi	all 28/1/22 Untuk diajukan ke. Indrag

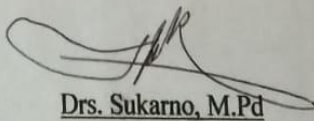
Bengkulu, 28 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I: Drs. Sukarno, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan metode resitasi terhadap Prestasi belajar siswa Pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	20/1/2022	Haris penelitian	1. edit penulisan dan Spasi pd Abstrak 2. latar Belakang - jelaskan dulu variabel y mp (variabel belajar) dan faktor? mp berdasarkan hasil observasi (lihat coretan di caporan) - nilai di bawah rata-rata RRAN belum ada - edit identifikasi (nyat berdasarkan LB) - edit Rumusan masalah	

Bengkulu, 20 Januari 2022

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Mengetahui,

Pembimbing I

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Jurusan : Bahasa
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing II: Vebbi Andra, M.Pd.
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Jumat 17-12-2021	- Perbaiki on BAB V - Perbaiki on simpulan - Perbaiki on saran	baca penelitian an relevan	
4.	Jumat 29-12-2021	- Perbaiki on penulisan daftar pustaka - Perbaiki on kelengkapan lampiran	lihat pedoman EYD	
5.	Jumat 31-12-2021	ACC Skripsi		

Bengkulu, 31 Desember 2021

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Vebbi Andra, M.Pd
NIP. 198502272011011009

SMAN 10 BENGKULU
LEGER NILAI SISWA KELAS X IPS 4
TAHUN PELAJARAN : 2020 / 2021, SEMESTER : 2

NO	NIS	NAMA	PAI						PAK						PKN						Ind					
			Peng			Ket			Peng			Ket			Peng			Ket			Peng			Ket		
			N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C
1		AFRIZAL WAHYU PRATAMA	77	C	76	C	-	-	-	-	-	-	80	C	80	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
2	2985	AHMAD VIKRY DWI ANANTA	76	C	76	C	-	-	-	-	-	-	74	D	75	C	32	D	30	D	30	D	30	D		
3	2986	ANANDA SAFITRI	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	75	C	76	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
4	2987	ANDRI RIZKI	79	C	78	C	-	-	-	-	-	-	78	C	79	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
5	2988	Angga Andika putra	82	C	82	C	-	-	-	-	-	-	83	B	84	B	78	C	78	C	78	C	78	C		
6	2989	ANGGI RAMAADIITYA	82	C	82	C	-	-	-	-	-	-	76	C	76	C	76	C	76	C	76	C	76	C		
7	2990	APRI YARMAN	84	B	83	B	-	-	-	-	-	-	81	C	82	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
8	2992	APRIZKA OLIVIA	84	B	82	C	-	-	-	-	-	-	83	B	84	B	83	B	83	B	83	B	83	B		
9	2993	DELIZA ANUGRA FITRI	77	C	77	C	-	-	-	-	-	-	78	C	79	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
10	2994	DESTI NURMAYANTI	78	C	77	C	-	-	-	-	-	-	80	C	80	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
11	2995	DEWI KOMALA SARI	78	C	77	C	-	-	-	-	-	-	83	B	84	B	83	B	83	B	83	B	83	B		
12	2996	DINI AMINARTI	92	A	88	B	-	-	-	-	-	-	85	B	85	B	85	B	85	B	85	B	85	B		
13	2997	Dwi Suci Anugrah	77	C	77	C	-	-	-	-	-	-	75	C	76	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
14	2998	FEBRI ANDREAS	79	C	78	C	-	-	-	-	-	-	80	C	82	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
15	2999	Gema Panji Gemilang Tri Putra	79	C	78	C	-	-	-	-	-	-	83	B	83	B	78	C	78	C	78	C	78	C		
16	3000	GILANG PURMATA SARI	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	83	B	83	B	77	C	77	C	77	C	77	C		
17	2968	ICHSANUL RAHIMI	76	C	77	C	-	-	-	-	-	-	79	C	79	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
18	3001	Leo Dota Prayoga Arya Suta	84	B	83	B	-	-	-	-	-	-	78	C	78	C	76	C	76	C	76	C	76	C		
19	3003	MUHAMAD GOFRON	76	C	76	C	-	-	-	-	-	-	75	C	75	C	73	D	73	D	73	D	73	D		
20	3002	MUHAMMAD GUSTI RAHMA USULUDIN	78	C	76	C	-	-	-	-	-	-	75	C	77	C	78	C	78	C	78	C	78	C		
21	3004	MUHAMMAD IKHSAN SANDIAWAN	78	C	76	C	-	-	-	-	-	-	83	B	83	B	75	C	75	C	75	C	75	C		
22	3005	Nadia Agesma Astuti	90	B	86	B	-	-	-	-	-	-	85	B	85	B	80	C	80	C	80	C	80	C		
23	3006	Ojei Pebri Setio	82	C	81	C	-	-	-	-	-	-	83	B	84	B	80	C	80	C	80	C	80	C		
24	3007	PRABU HANURA	76	C	76	C	-	-	-	-	-	-	75	C	75	C	32	D	30	D	30	D	30	D		
25	3008	PUTRI NASICA	88	B	87	B	-	-	-	-	-	-	85	B	85	B	80	C	80	C	80	C	80	C		
26	3009	REDO SAPUTRA	80	C	77	C	-	-	-	-	-	-	82	C	82	C	76	C	76	C	76	C	76	C		
27	3010	Rizky Allyah Madani	84	B	82	C	-	-	-	-	-	-	85	B	85	B	80	C	80	C	80	C	80	C		

SMAN 10 BENGKULU
LEGER NILAI SISWA KELAS X IPS 1
TAHUN PELAJARAN : 2020 / 2021, SEMESTER : 2

NO	NIS	NAMA	PAI						PAK						PKN						Ind							
			Peng			Ket			Peng			Ket			Peng			Ket			Peng			Ket				
			N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P
1	2889	ACTA JHONIA	87	B	86	B	-	-	-	-	-	-	83	B	85	B	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C
2	2890	ANDREAS PRANATA SETIAWANSYAH	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	78	C	80	C	78	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C
3	2891	APRIYANI	85	B	83	B	-	-	-	-	-	-	78	C	80	C	78	C	78	C	78	C	78	C	78	C	78	C
4	2892	ASEL DWI KURNIA	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	77	C	79	C	79	C	78	C	78	C	78	C	78	C	78	C
5	2893	Bahori Awan Saputra	80	C	78	C	-	-	-	-	-	-	77	C	79	C	75	C	76	C	76	C	76	C	76	C	76	C
6	2894	DENI MAHENDRA	81	C	78	C	-	-	-	-	-	-	78	C	79	C	79	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C
7	2895	ERENA MAHARANI	85	B	84	B	-	-	-	-	-	-	78	C	78	C	80	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C
8	2896	FEBI FEBRIANTO SANTOSA	90	B	88	B	-	-	-	-	-	-	76	C	78	C	81	C	81	C	81	C	81	C	81	C	81	C
9	2898	HADINATA	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	83	B	83	B	80	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C
10	2899	Handika Umar Kholik	82	C	80	C	-	-	-	-	-	-	77	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C
11	2900	IRBADH HALABI	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	77	C	79	C	79	C	78	C	78	C	78	C	78	C	78	C
12	2901	LEKI PUTRA	80	C	78	C	-	-	-	-	-	-	77	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C
13	2902	M. AFIN ALHADI AZFA	80	C	78	C	-	-	-	-	-	-	77	C	79	C	78	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C
14	2903	M. ZAKWAN HABIIBI	74	D	76	C	-	-	-	-	-	-	75	C	75	C	75	C	73	D	50	D	50	D	50	D	50	D
15	2904	May lasteri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89	B	89	B	85	B	81	C	80	C	80	C	80	C	80	C
16	2905	MIKO SAPUTRA	80	C	78	C	-	-	-	-	-	-	79	C	80	C	75	C	78	C	78	C	78	C	78	C	78	C
17	2906	MUHAMMAD ADI PRATAMA	80	C	78	C	-	-	-	-	-	-	80	C	81	C	81	C	79	C	80	C	80	C	80	C	80	C
18	2907	MUHAMMAD DIMAS SAPUTRA	77	C	77	C	-	-	-	-	-	-	76	C	78	C	78	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C
19	2908	NANDA PRAWIJAYA	90	B	88	B	-	-	-	-	-	-	80	C	81	C	81	C	81	C	81	C	81	C	81	C	81	C
20	2909	OKTA MALISA	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	79	C	79	C	79	C	78	C	79	C	79	C	79	C	79	C
21	2897	PENI OKTIA	84	B	83	B	-	-	-	-	-	-	81	C	82	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C
22	2910	PINTRI RAHMA DANJ	80	C	78	C	-	-	-	-	-	-	80	C	81	C	81	C	80	C	79	C	79	C	79	C	79	C
23	2911	PITO ARIO	76	C	77	C	-	-	-	-	-	-	74	D	74	D	30	D	50	D	50	D	50	D	50	D	50	D
24	2912	RARAN APRIANSYAH	85	B	84	B	-	-	-	-	-	-	83	B	84	B	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C
25	2913	Rizki Fitriana	85	B	84	B	-	-	-	-	-	-	78	C	80	C	80	C	81	C	81	C	81	C	81	C	81	C
26	2914	Salwa Karmelia	77	C	78	C	-	-	-	-	-	-	83	B	85	B	80	C	81	C	81	C	81	C	81	C	81	C
27	2915	SCENDY PRATAMA	79	C	78	C	-	-	-	-	-	-	82	C	84	B	78	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C

SMAN 10 BENGKULU
LEGER NILAI SISWA KELAS X MIPA 1
TAHUN PELAJARAN : 2020 / 2021, SEMESTER : 2

NO	NIS	NAMA	PAI						PAK						PKN						Ind					
			Peng			Ket			Peng			Ket			Peng			Ket			Peng			Ket		
			N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P	N	P	P
1	2811	ADE RAHMAN DHANI	82	C	B	-	-	-	-	-	-	78	C	78	C	77	C	77	C	77	C	77	C			
2	2812	Adrian Gustriadi	77	C	80	C	-	-	-	-	-	78	C	77	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
3	2813	Anastasya Santika	75	C	75	C	-	-	-	-	-	75	C	78	C	75	C	75	C	75	C	75	C			
4	2814	ASRAF YAZID	80	C	85	B	-	-	-	-	-	78	C	75	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
5	2815	Doni Setiawan	30	D	30	D	-	-	-	-	-	75	C	75	C	50	D	50	D	50	D	50	D			
6	2816	FAASYA MEI SANTRI	85	B	85	B	-	-	-	-	-	80	C	80	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
7	2817	GERY ADHITIA KAMBA	80	C	80	C	-	-	-	-	-	75	C	75	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
8	2818	HANIFA WULAN DARI	85	B	85	B	-	-	-	-	-	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C			
9	2819	Indah permata silpina	84	B	85	B	-	-	-	-	-	80	C	80	C	75	C	75	C	75	C	75	C			
10	2835	JANIAR ISMAIL MARQORI	78	C	80	C	-	-	-	-	-	78	C	78	C	75	C	75	C	75	C	75	C			
11	2820	M. Gilang Syaferindo	30	D	30	D	-	-	-	-	-	75	C	75	C	50	D	50	D	50	D	50	D			
12	2821	MUHAMMAD FARHAN DZAKKI	86	B	85	B	-	-	-	-	-	78	C	75	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
13	2822	NICE KUMALA	82	C	85	B	-	-	-	-	-	77	C	75	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
14	2823	OKTAVIA NURHASANAH	76	C	75	C	-	-	-	-	-	75	C	75	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
15	2824	PATRIALIS AKBAR	85	B	85	B	-	-	-	-	-	80	C	80	C	77	C	77	C	77	C	77	C			
16	2825	PIRA SUSANTI	78	C	78	C	-	-	-	-	-	80	C	78	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
17	2826	PUTRI APRILIYANTI HALIPIA	80	C	80	C	-	-	-	-	-	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C			
18	2827	RANI OLIVIA AGUSTIN	79	C	80	C	-	-	-	-	-	80	C	80	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
19	2828	Rezizah Agustiana	76	C	75	C	-	-	-	-	-	78	C	75	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
20	2829	SYIFA APRILIA RIZKI	87	B	85	B	-	-	-	-	-	80	C	80	C	79	C	79	C	79	C	79	C			
21	2830	TESA EPRILIA PUTRI	86	B	85	B	-	-	-	-	-	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C			
22	2831	WECI MARETA	78	C	80	C	-	-	-	-	-	78	C	80	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
23	2832	ZAHARA LESTARI	77	C	75	C	-	-	-	-	-	80	C	80	C	76	C	76	C	76	C	76	C			
24	2833	ZAHRA EPRILIANA	30	D	30	D	-	-	-	-	-	75	C	75	C	50	D	50	D	50	D	50	D			
25	2834	ZAHRA FADELIA PUTRI	87	B	85	B	-	-	-	-	-	80	C	80	C	78	C	78	C	78	C	78	C			
26	2836	Zelin Theofani Postanatalia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87	B	87	B	78	C	75	C	75	C	77	C			

SMAN 10 BENGKULU
LEGER NILAI SISWA KELAS X IPS 2
TAHUN PELAJARAN : 2020 / 2021, SEMESTER : 2

NO	NIS	NAMA	PAI						PAK						PKN						Ind					
			Peng			Ket			Peng			Ket			Peng			Ket			Peng			Ket		
			N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C	N	P	C
1	2922	ADITHYA EKA PUTRI	77	C	76	C	-	-	-	-	-	-	74	D	74	D	75	C	75	C	75	C	75	C		
2	2923	ADRIAN DANIL SAPUTRA	77	C	76	C	-	-	-	-	-	-	80	C	80	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
3	2924	ALDO MILAN ANZORAHMAN	82	C	80	C	-	-	-	-	-	-	78	C	78	C	76	C	76	C	76	C	76	C		
4	2925	ALIB GUNTARA	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	79	C	79	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
5	2926	ANGGI SUNATA NUR AKBAR	92	A	80	C	-	-	-	-	-	80	C	80	C	78	C	78	C	78	C	78	C			
6	2927	Chandra Setiawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	C	80	C	77	C	77	C	77	C	77	C			
7	2929	CORNELIUS SAPUTRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82	C	82	C	75	C	75	C	75	C	75	C			
8	2930	DELONDOLPEN	78	C	78	C	-	-	-	-	-	-	81	C	82	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
9	2931	Desta Rizaldi	80	C	78	C	-	-	-	-	-	-	81	C	82	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
10	2932	Dwi Fitrah Fadliah	82	C	81	C	-	-	-	-	-	-	79	C	79	C	74	D	74	D	74	D	74	D		
11	2933	HANDRI OKTA PRATAMA	82	C	80	C	-	-	-	-	-	-	80	C	79	C	79	C	79	C	79	C	79	C		
12	2934	Isni Herniza	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	80	C	79	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
13	2935	JAPA PARHAN DEVANO	78	C	80	C	-	-	-	-	-	-	80	C	79	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
14	2936	Jesiaprianti	86	B	85	B	-	-	-	-	-	-	79	C	79	C	80	C	80	C	80	C	80	C		
15	2937	JONATAN AFALDIANSYAH	86	B	84	B	-	-	-	-	-	-	78	C	77	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
16	2938	Jumratul Mukminin	82	C	80	C	-	-	-	-	-	-	83	B	84	B	77	C	77	C	77	C	77	C		
17	2939	LARKHA PANCA SYAHMUDRA	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	80	C	80	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
18	2940	M. YOGA PRATAMA	86	B	84	B	-	-	-	-	-	-	80	C	80	C	76	C	76	C	76	C	76	C		
19	2941	Marseila Dwi Ulfari	84	B	84	B	-	-	-	-	-	-	81	C	82	C	77	C	77	C	77	C	77	C		
20	2942	NISWATUL AULIYA	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	77	C	78	C	74	D	74	D	74	D	74	D		
21	2943	NUR HANISA NABILLAH	80	C	80	C	-	-	-	-	-	-	79	C	80	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
22	2944	NUR KHALIZA	88	B	87	B	-	-	-	-	-	-	82	C	84	B	77	C	77	C	77	C	77	C		
23	2945	RAFLY GIBRAN GIMNASTYAR	81	C	80	C	-	-	-	-	-	-	79	C	80	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
24	2946	RAKES YOGA PRATAMA	75	C	75	C	-	-	-	-	-	-	73	D	70	D	75	C	75	C	75	C	75	C		
25	2947	Rendy Julianto Syaputra	80	C	78	C	-	-	-	-	-	-	79	C	79	C	76	C	76	C	76	C	76	C		
26	2948	Revi Kurniawan	80	C	79	C	-	-	-	-	-	-	81	C	82	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
27	2949	REZA TERIANI	82	C	81	C	-	-	-	-	-	-	79	C	80	C	76	C	76	C	76	C	76	C		

SMAN 10 BENGKULU
 LEGER NILAI SISWA KELAS X MIPA 2
 TAHUN PELAJARAN : 2020 / 2021, SEMESTER : 2

NO	NIS	NAMA	PAI						PKN						Ind						Ing					
			Peng		Ket		Ket		Peng		Ket		Ket		Peng		Ket		Ket		Peng		Ket			
			N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P	N	P		
1	2837	AISA MARFIANTI	79	C	80	C	80	C	78	C	77	C	77	C	77	C	83	B	77	C	83	B	77	C		
2	2838	AN NISA EKA HAPSARI	78	C	80	C	78	C	78	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
3	2839	ANATASYA SETIASIH	89	B	85	B	80	C	80	C	78	C	78	C	78	C	86	B	87	B	86	B	87	B		
4	2840	ANDRE MADIANSYAH	79	C	80	C	75	C	78	C	77	C	77	C	77	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
5	2842	DEFRIZAL PUTRA PRATAMA	78	C	80	C	78	C	78	C	77	C	77	C	77	C	77	C	77	C	77	C	75	C		
6	2843	Delfi	79	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	84	B	84	B	89	B		
7	2844	DINDA SUICI RAMADHANI	80	C	85	B	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	86	B	86	B	86	B	86	B		
8	2845	FEBRIANSYAH	78	C	80	C	78	C	78	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
9		Feni Nopitasari	30	D	30	D	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	50	D	50	D	50	D	50	D		
10	2846	INTAN QOLBI MUTI'AH	76	C	75	C	80	C	78	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
11	2847	Ja'ina Aulia Frajulita	82	C	85	B	80	C	78	C	78	C	78	C	78	C	80	C	80	C	80	C	84	B		
12	2848	LOLA PINOLIA	75	C	75	C	78	C	78	C	76	C	76	C	76	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
13	2849	MAYZA KURNIAWAN	82	C	85	B	80	C	78	C	80	C	80	C	80	C	89	B	89	B	89	B	89	B		
14	2850	Moh Aldi Adha	30	D	30	D	75	C	75	C	30	D	30	D	30	D	50	D	50	D	50	D	50	D		
15	2851	MUTIARA APRILIA	85	B	85	B	80	C	76	C	78	C	78	C	78	C	83	B	83	B	83	B	83	B		
16	2852	Ovcen Adellia	78	C	80	C	80	C	80	C	76	C	76	C	76	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
17	2853	PUSPA	77	C	75	C	78	C	78	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
18		Rafif Kalesa	80	C	85	B	78	C	78	C	78	C	78	C	78	C	80	C	80	C	80	C	90	B		
19	2855	REZA WANTRIANI	79	C	80	C	80	C	78	C	76	C	76	C	76	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
20	2856	RONA NABILA HANIFAH	85	B	85	B	78	C	78	C	76	C	76	C	76	C	76	C	76	C	76	C	75	C		
21	2857	SATRI JULIA	76	C	76	C	75	C	78	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C	75	C		
22	2858	Tera	82	C	85	B	78	C	78	C	78	C	78	C	78	C	76	C	76	C	76	C	77	C		
23	2859	Tiara Dwi Nurcahyani	85	B	85	B	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	92	A	92	A	92	A	94	A		
24	2860	YELI MELASARI	79	C	80	C	75	C	75	C	74	D	74	D	74	D	76	C	76	C	76	C	80	C		
25	2861	Yenda Ramadhani	76	C	75	C	80	C	80	C	76	C	76	C	76	C	88	B	88	B	88	B	81	C		
26	2862	YUDA EFANDO PRATAMA	78	C	80	C	78	C	78	C	76	C	76	C	76	C	76	C	76	C	76	C	75	C		
27	2863	Zeli Kaniza	84	B	85	B	80	C	80	C	80	C	80	C	80	C	77	C	77	C	77	C	88	B		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Seminar Proposal Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia,
Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

- I. Hari / Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021
Nama Peserta : Uci Dui Saputri
N I M : 1711290043
Program Tahun : 2020/2021
Tempat : R. Seminar. Prodi Tadris Bahasa Indonesia
Judul Pertama : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota
Bengkulu.
Judul revisi :

II. Tim Penguji

No	Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Bustomi, M.Pd.	Penyeminar I	
2.	Randi, M.Pd.	Penyeminar II	

III. Catatan dan masukan dari tim penguji

per tugas ya di maksud metode resitasi
a ganti metode dokumentasi (bukan koreksi
isi / tetapi hasil belajar siswa)

Bengkulu, Juni 2021

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
IAIN BENGKULU

Penyeminar I

Bustomi, M.Pd.
NIP 97506242006041003

Penyeminar II

Randi, M.Pd.
NIDN 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Tadris Bahasa/Gedung Dekanat FTT lantai 3

III. Mahasiswa Yang Munaqosyah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1711290093	Uci Dwi Saputri		

IV. Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr.Edi Ansyah, M.Pd.	Ketua	
2.	Randy, M.Pd.	Sekretaris	
3.	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Penguji Utama	
4.	Vebbi Andra, M.Pd.	Penguji Anggota	

Bengkulu, Februari 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSYAH SKRIPSI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN TADRIS

Ketua

Dr. Edi ansyah, M.Pd.
NIP 197007011999031002

Sekretaris

Randy, M.Pd.
NIDN 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

Nomor : 0448 / Un. 23/F.2/PP.009/01/2022
Tentang

Penetapan Dosen Penguji
Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Atas nama Mhs : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Prog. Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk melaksanakan ujian komprehensif, dengan aspek mata uji sebagaimana tersebut pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut diatas.

No	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Hengki Satrisno, M.Pd.I.	KOMPETENSI UIN	4. Kemampuan membaca Al Quran 5. Kemampuan menulis Arab 6. Hafalan Surat-surat Pendek (Ad Dhuha s/d An Naas)
2	Vebbi Andra, M.Pd.	KOMPETENSI JURUSAN/PRODI	7. Hafalan ayat/hadits yg berhubungan dengan pendidikan(Tarbiyah) 8. Keterampilan Berbahasa: Membaca, Menyimak, Menulis, Berbicara (Tes UKBI) 9. Linguistik: Linguistik umum, Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Analisis Wacana, Sosiolinguistik, Psikolinguistik, Pragmatik 10. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, Evaluasi Pembelajaran 11. Metodologi Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran 12. Keterampilan Penunjang: Jurnalistik, Teater, BIPA
3	Ixsir Eliya, M.Pd.	KOMPETENSI KEGURUAN	4. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan SISDIKNAS 5. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran 6. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif dimaksud dilaksanakan dengan ketentuan sbb:

6. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap menyatakan kesediaannya untuk diuji.
7. Pelaksanaan Ujian dimulai pelaksanaannya paling lambat setelah 1 minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan Surat Tugas Penguji Komprehensif dan nilai diserahkan kepada Ketua Prodi selambat lambatnya satu minggu sebelum ujian munaqosah dilaksanakan.
8. Score nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100.
9. Dosen penguji berhak untuk menentukan Lulus atau Tidak lulusnya mahasiswa, dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberikan wewenang dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan, sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
10. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan per-aspek (bukan diambil nilai rata-rata).

Demikianlah Surat Tugas ini dikeluarkan, dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
Terima kasih.

Bengkulu, 16 Januari 2022

Dekan,

Mus Muhyadi

Tembusan, disampaikan kepada yth :
Bpk. Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jurusan TADRIS, Pada :

I. Hari / Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022
Nama : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Program Tahun : 2022
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Tadris
Bahasa/Gedung Dekanat FTT lantai 3

II. Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Edi ansyah, M.Pd.	Ketua	
2.	Randy, M.Pd.	Sekretaris	
3.	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Penguji Utama	
4.	Veby Andra, M.Pd.	Penguji Anggota	

XI. Catatan yang Dianggap Penting

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, Februari 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSYAH SKRIPSI
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN TADRIS

Ketua

Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP 197007011999031002

Sekretaris

Randy, M.Pd.
NIDN 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqosyah Skripsi musyawarah bersama Anggota/Tim
Penguji hasil sidang Munaqosyah pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022
Nama Mahasiswa : Uci Dui Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 1711290043
Jurusan / Prodi : TADRIS / TADRIS BAHASA INDONESIA
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di
SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

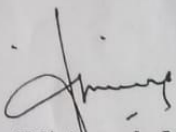
Selanjutnya dengan memperhatikan nilai-nilai teori, KKN, nilai pembimbing I dan II serta nilai
sidang munaqosyah skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan **Lulus**
Ujian Strata Satu (SI) dengan peringkat IPK :, oleh
karenanya diberi hak untuk memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tadris.

Ditetapkan : Bengkulu
Pada Tanggal : Februari 2022

Nilai Sidang Munaqosyah :

Pembimbing I : 85
Pembimbing II : 87
Ketua : 73
Sekretaris : 75
Penguji Utama : 78 81
Penguji Anggota : 78 81 : 6
Jumlah : 476 = 79,33

Pimpinan Sidang


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP 197007011999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : D775/Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Lamp. : -

Perihal : Ujian Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Edi Ansyah, M. Pd (Ketua)
2. Randy, M.Pd. (Sekretaris)
3. Dra. Khermarinah, M.Pd. (Penguji I)
4. Vebbi Andra, M.Pd. (Penguji II)

di -

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengharapkan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Februari 2022

Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Tadris Bahasa / Gedung Dekanat FTT lantai 3.

NO.	NAMA/NIM	WAKTU	JUDUL
1.	Rice Mairani Anggraini 1711290066	(08.00-09.00)	Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.
2.	Boby Kostandi 1711290003	(09.00-10.00)	Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 14 Seluma.
3.	Uci Dui Saputri 1711290052	(10.00-11.00)	Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: /In. 11/F.II/PP.009/09/2020

6983

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Drs. Sukarno, M.Pd.
NIP : 196102052000031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Vebbi Andra, M.Pd.
NIP : 198502272011011009
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

Nama : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 10 Kota Bengkulu.

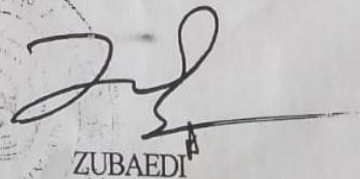
Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 17 September 2020

Dekan,




ZUBAEDI

Tembusan:

1. Wakil Rektor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Atas nama Mhs : Uci Dui Saputri
NIM : 1711290043
Prog. Studi : Tadris Bahasa Indonesia

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN PENGUJI
1	KOMPETENSI IAIN	4. Kemampuan membaca Al Quran 5. Kemampuan menulis Arab 6. Hafalan Surat-surat Pendek (Ad Dhuha s/d An Naas)	Hengki Satrisno, M.Pd.I.	75	
2	KOMPETENSI JURUSAN/ PRODI	7. Hafalan ayat/hadits yg berhubungan dengan pendidikan (Tarbiyah) 8. Keterampilan Berbahasa: Membaca, Menyimak, Menulis, Berbicara 9. Linguistik: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Analisis Wacana, Sociolinguistik, Psikolinguistik, Pragmatik 10. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, Evaluasi Pembelajaran 11. Metodologi Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran 12. Keterampilan Penunjang: Jurnalistik, Teater, BIPA	Vebbi Andra, M.Pd.	76	
3	KOMPETENSI KEGURUAN	4. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan SISDIKNAS 5. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran 6. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem evaluasi Pembelajaran.	Ixsir Eliya, M.Pd.	77	
		JUMLAH		228	
		RATA - RATA		76	

Bengkulu, 21 Januari 2022
Dekan,

Mus Mulyadi

